

Merdeka, Maju, Mendunia

Laporan Kinerja 2022



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jln. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Purwokerto
Telepon (0281) 635292 (Hunting), 638337, 638795, Facs. 631802
website : www.unsoed.ac.id

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Kinerja Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Tahun 2022 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun untuk memenuhi kewajiban dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja Tahun 2022 menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang tercantum dalam Kepmendikbud nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri. Kinerja Perguruan Tinggi diukur menggunakan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang meliputi jumlah lulusan mendapat pekerjaan yang layak, jumlah mahasiswa yang mendapat pengalaman belajar di luar kampus, jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus, jumlah praktisi mengajar di dalam kampus, jumlah hasil karya dosen yang digunakan masyarakat atau diakui internasional, jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra kelas dunia, jumlah kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta jumlah program studi berstandar internasional.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran secara objektif tentang kinerja Universitas Jenderal Soedirman berbasis 8 (delapan) IKU sehingga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pendidikan tinggi pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita, Aamiin.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, disampaikan terima kasih.

Purwokerto, Januari 2023

Rector Universitas Jenderal Soedirman



Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr.
NIP. 196901281994031004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Tahun Anggaran 2022 adalah Laporan yang berisi pertanggungjawaban Universitas Jenderal Soedirman dalam menjalankan tugas pokok fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi dalam upaya mencapai visi “Unsoed yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034”.

Tahun 2022, merupakan tahun keempat Universitas Jenderal Soedirman melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2019-2022, menguatkan implementasi tata kelola pemerintahan yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan SAKIP secara baik adalah melakukan perbaikan pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi kinerja. Kinerja Universitas Jenderal Soedirman diukur melalui pencapaian target kinerja yang terdiri dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama seperti tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Jenderal Soedirman dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) sudah dilaksanakan selama tiga tahun. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) terlihat bahwa Unsoed berhasil mencapai target kinerja pada (IKU 3) dosen berkegiatan di Luar Kampus, (IKU 4) praktisi mengajar didalam kampus, (IKU 5) hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, IKU 6 yaitu program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia dan IKU 7 yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Sedangkan pada Indikator Kinerja Utama 1 dan 2, masih belum tercapai dikarenakan kesulitan dalam mengumpulkan data tracer, sehingga perlu dilakukan metode penjangkaran data khususnya pada tracer study, sedangkan pada IKU 8 yaitu program studi terakreditasi internasional Unsoed masih dalam proses yang hasilnya akan keluar pada tahun 2023.

Unsoed melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang pada akhirnya ditujukan untuk memfasilitasi pencapaian target di 8 (delapan) IKU di samping target indikator yang tertuang pada Rencana Strategis (RENSTRA). Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran 2022 membutuhkan anggaran sebesar Rp. 537.889.990.000 Realisasi sebesar Rp. 517.159.981.546 (96,15%) Sisa Anggaran Sebesar Rp. 20.730.008.454 dengan rincian 1) Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.236.862.716.000 realisasi belanja sejumlah Rp.232.518.943.381 (98,17%) tersisa sebesar Rp. 4.343.772.619,- 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 301.027.274.000 realisasi belanja sejumlah Rp 284641038165 (96,15%) tersisa sebesar Rp.16.386.235.835,-

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	2
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	4
BAB II Perencanaan Kinerja	6
A. Rencana Kinerja Jangka Menengah	6
B. Tujuan Strategis	9
C. Rencana Strategis 2023-2026.....	10
D. Perjanjian Kinerja Awal	12
E. Perjanjian Kinerja Akhir	15
F. Program prioritas.....	18
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	19
A. Capaian Kinerja	19
B. Realisasi Anggaran	67
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	71
BAB IV Penutup	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Renstra Universitas Jenderal Soedirman	6
Tabel 2. Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2020–2022	24
Tabel 3. Capaian IKU 2 Tahun 2022	29
Tabel 4. Daftar Prestasi Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2016-2023 ..	32
Tabel 5. Capaian IKU 3 Tahun 2022	37
Tabel 6. Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2020 – 2022.....	38
Tabel 7. Capaian IKU 4 Tahun 2022	41
Tabel 8. Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2020 – 2022	42
Tabel 9. Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2020 – 2022	46
Tabel 10. Jumlah Program Studi Tahun 2018 – 2022	50
Tabel 11. Capaian IKU 6 Tahun 2022	50
Tabel 12. Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2020 – 2022.....	51
Tabel 13. Rincian kerjasama Program Studi di lingkungan Unsoed	52
Tabel 14. Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2020 – 2022	55
Tabel 15. Capaian IKU 8 Tahun 2022	58
Tabel 16. Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja.....	61
Tabel 17. Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Unsoed	62
Tabel 18. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas RKA	64
Tabel 19. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 – 2022.....	64
Tabel 20. Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing output	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Unsoed	3
Gambar 2. Jumlah Lulusan Unsoed Tahun 2018 – 2022	23
Gambar 3. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan	25
Gambar 4. Perbandingan Capaian Komponen IKU 1 Tahun 2020 – 2022	26
Gambar 5. Distribusi Capaian IKU 1 per Fakultas	27
Gambar 6. Temu Alumni Universitas Jenderal Soedirman	28
Gambar 7. Perbandingan Capaian Komponen IKU 2 Tahun 2020 – 2022	32
Gambar 8. Kunjungan Universitas Ibaraki Jepang dan penandatanganan PKS terkait MBKM (Magang Mahasiswa).....	34
Gambar 9. Prestasi Mahasiswa	35
Gambar 10. Capaian IKU 3 Tahun 2020 – 2022	38
Gambar 11. Capaian IKU 4 Tahun 2020 – 2022	42
Gambar 12. Capaian IKU 5 Tahun 2020 – 2022	47
Gambar 13. Pengabdian dan Penelitian Dosen Universitas Jenderal Soedirman	48
Gambar 14. Kerjasama Internasional	49
Gambar 15. Capaian IKU 6 Tahun 2020 – 2022	51
Gambar 16. Capaian IKU 7 Tahun 2020 – 2022	56
Gambar 17. Visitasi Prodi Teknik sipil Universitas Jenderal Soedirman	59
Gambar 18. Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Unsoed	61
Gambar 19. Capaian anggaran Universitas Jenderal Sudirman dalam DIPA tahun 2022	66
Gambar 20. Crosscutting Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	75
Gambar 21. Crosscutting Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	76
Gambar 22. Crosscutting Peningkatan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	76
Gambar 23. Penandatanganan MOU antara universitas Jenderal Soedirman dengan Kemnaker	77
Gambar 24. Dokumen MoU_Prince of Songla University THAILAND	77
Gambar 25. Kerjasama dengan Nong Lam University, Ho Chi Minh City Vietnam.....	77

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) yang memiliki orientasi pada pembangunan pedesaan dan sumberdaya lokal didirikan pada tahun 1963 di Purwokerto. Unsoed hadir untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat Banyumas dan sekitarnya terkait pendidikan tinggi. Kehadiran Unsoed memiliki dampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi potensi wilayah Banyumas. Secara resmi Unsoed berdiri dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 195 tertanggal 23 September 1963, dan diresmikan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Prof. Dr. Tojib Hadiwidjaja pada tanggal 27 November 1963 di rumah Dinas Residen Banyumas di Purwokerto.

Sejak didirikannya peran Unsoed terus berkembang dan semakin diminati, bahkan oleh masyarakat di luar wilayah Banyumas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan fakultas dan program studi di Unsoed. Jika pada tahun 1963, Unsoed baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Biologi, dan Fakultas Ekonomi, maka pada tahun 2014 Unsoed telah memiliki 12 Fakultas dan saat ini telah memiliki Hingga Tahun 2022, Unsoed memiliki 85 program studi, dengan perincian 10 program diploma, 39 program sarjana, 5 program profesi, 23 program magister, 1 program spesialis dan 7 program doktor.

Tata kelola Unsoed melibatkan pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga fungsional lainnya yang memiliki interaksi struktural dan fungsional seperti dalam Organisasi dan Tata Kerja (OTK Unsoed) seperti di Permendikti Nomor 23 Tahun 2017 (Gambar 1). Sampai tahun 2022, jumlah sumber daya manusia (SDM) Unsoed berjumlah 2.446 orang, terdiri 1.186 dosen dan 1.265 tenaga kependidikan. Dilihat dari sebaran pendidikan dosen posisi per Desember tahun 2022, dari 1.186 dosen 61,89% berpendidikan S2/Sp1 dan dosen dengan pendidikan S3/Sp2 sebanyak 31,79%. Berdasarkan jabatan akademiknya, 47 dosen (3,96 %) memiliki jabatan akademik profesor, 245 (20,66 %) lektor kepala, 403 (33,98 %) lektor, 316 (26,64 %) asisten ahli, dan 175 (14,76 %) tenaga pengajar.

Seiring dengan jumlah lulusan yang makin meningkat, tuntutan untuk membangun reputasi Unsoed sebagai institusi pendidikan yang kredibel pun makin menguat. Unsoed per 20 Desember 2018 telah terakreditasi "A" oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan keputusan BAN-PT No. 465/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018. Pada tahun 2022, 9 program studi terakreditasi Unggul, 37 program studi terakreditasi A, 4 program studi terakreditasi Baik Sekali, 29 program studi terakreditasi B, 1 program studi terakreditasi Baik dan 4 Program Studi merupakan prodi baru. Persentase program studi terakreditasi A tersebut telah melampaui target yang ditetapkan pada Rencana Strategis Unsoed tahun 2022 (45%). Untuk meningkatkan pengakuan akademik secara internasional, Unsoed sedang mengajukan proses penilaian akreditasi pada level internasional baik untuk

program studi maupun laboratorium. Pada tahun 2022, Unsoed menargetkan memiliki 5 persen program studi terakreditasi internasional.

Pengembangan Unsoed semakin progresif dan sistematis dengan dimilikinya roadmap pengembangan Unsoed. Pengembangan Unsoed didasarkan pada kondisi internal, tantangan, dan harapan masyarakat sehingga Unsoed dapat memberikan kontribusi nyata untuk masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang semakin kompleks dan luas. Potensi sumberdaya manusia dan teknologi yang dimiliki mendorong Unsoed mengambil keunikan dalam memberikan sumbangan pada pembangunan masyarakat dan wilayah pedesaan.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

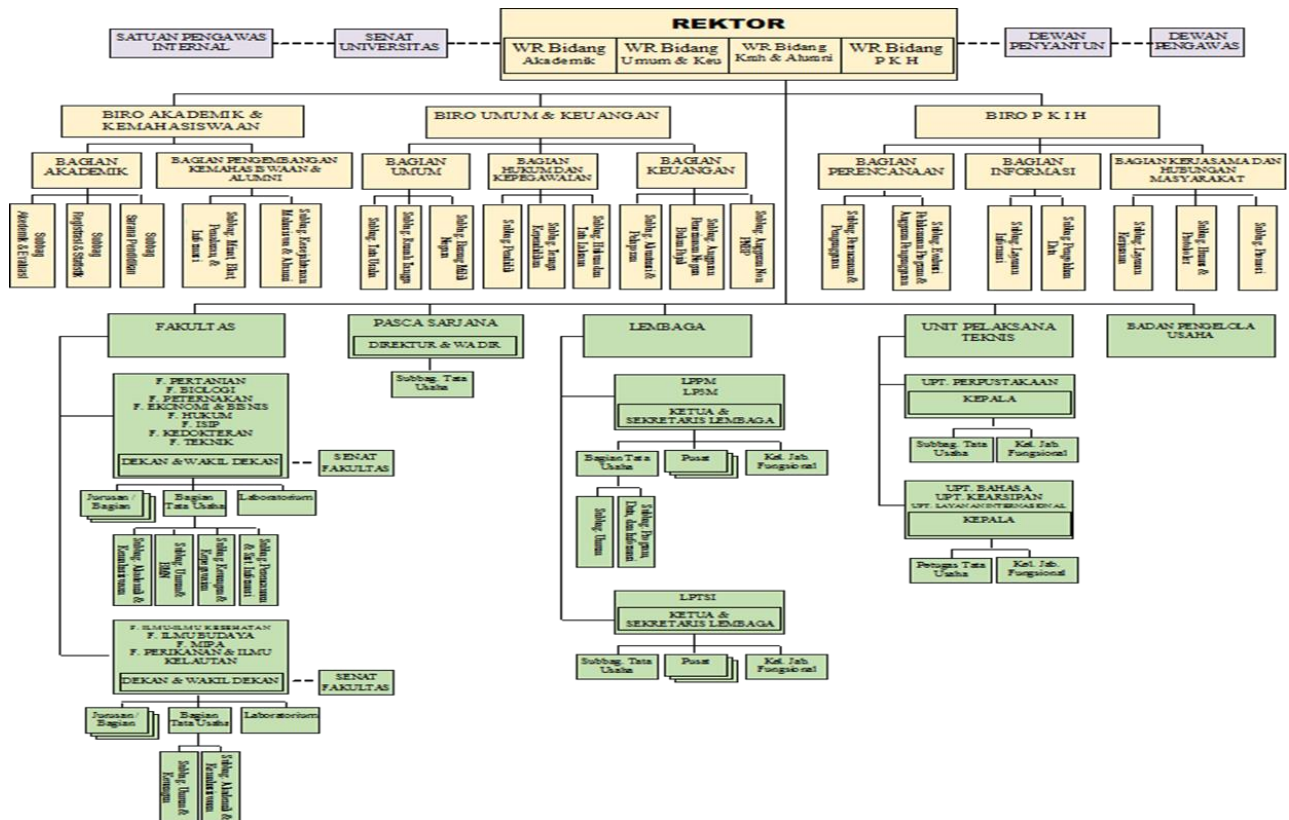
Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Jenderal Soedirman mempunyai tugas : memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Fungsi :

Universitas Jenderal Soedirman
Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif



Gambar 1. Struktur Organisasi Unsoed

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu Strategis

Sehubungan dengan tuntutan di era globalisasi Unsoed sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki tanggung jawab terhadap kualitas pendidikan yang adaptif terhadap dunia industri dan tuntutan perkembangan jaman maka diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, meningkatkan kemampuan soft skill sesuai dengan *world economic forum*. Terkait dengan hal tersebut isu-isu strategis yang menjadi perhatian Unsoed dalam pengembangan institusi saat ini dan masa yang akan datang adalah:

- a. Proses seleksi mahasiswa baru di Unsoed cukup ketat sehingga mendapatkan mahasiswa baru dengan kemampuan dasar yang baik. Proses pembelajaran menunjukkan indikasi yang baik, dimana IPK lulusan tinggi dan masa studi relatif singkat. Namun demikian, berdasarkan hasil penelusuran alumni menunjukkan bahwa lulusan yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan jumlahnya sedikit. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun prestasi akademik cukup baik, namun daya saing lulusan masih rendah.
- b. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional dan internasional sempat mengalami penurunan akibat pandemi *Covid 19*. Prestasi mahasiswa mengalami peningkatan kembali setelah pandemi berakhir, dan prestasi pada tingkat nasional dan internasional mengalami peningkatan yang signifikan. Namun demikian, prestasi ini belum memberikan dampak signifikan pada daya saing lulusan. Kondisi ini dimungkinkan karena jumlahnya yang masing-masing sedikit. Kegiatan kemahasiswaan merupakan wadah untuk membentuk karakter, jiwa kompetisi dan *soft skill* mahasiswa sehingga akan meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Peningkatan *soft skill* saat ini lebih menekankan pada peningkatan prestasi di tingkat nasional dan internasional, sehingga jumlah mahasiswa yang terlibat terbatas. Kondisi ini menyebabkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan kesempatan meningkatkan *soft skill* terbatas (Isu-2). Peningkatan *soft skill* ini diperlukan untuk semua mahasiswa, sehingga lulusan mempunyai daya saing yang tinggi.
- c. Untuk mendapat pengakuan di tingkat ASEAN, tentunya Unsoed harus berkontribusi dalam karya ilmiah yang mendapat pengakuan internasional. Secara kuantitas, produktivitas dosen dalam penelitian cukup tinggi. Namun demikian, jumlah publikasi internasional selama tiga tahun terakhir jumlah publikasi internasional mengalami penurunan.
- d. Kondisi ini tentunya kontradiktif dengan visi yang sedang diharapkan. Selain jumlah karya publikasi internasional, jurnal yang diterbitkan Unsoed dengan reputasi internasional baru dua jurnal.
- e. Selain itu penerapan/ hilirisasi hasil-hasil penelitian dan penerapan/ komersialisasi paten saat ini masih sangat terbatas.

- f. Tantangan ke depan untuk PTN BLU adalah bertransformasi menjadi PTN BH. Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH), akan memiliki peluang untuk mengembangkan diri, namun pada sisi lain dituntut kemandirian terutama pada aspek pendanaan. Kondisi pandemi *Covid* pada tahun 2020-2021, telah memberikan tekanan pada pendapatan Unsoed, baik dari mahasiswa maupun layanan non mahasiswa, sehingga pendapatan (PNBP) pada tahun 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2022, pandemi sudah mulai membaik, namun berdampak signifikan pada pendapatan. Meskipun pandemi telah berakhir, namun dampaknya pada tekanan pendapatan Unsoed masih dirasakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan upaya meningkatkan kemandirian Unsoed dalam rangka persiapan PTN BH cukup berat.

2. Peran Strategis

- a. Berperan penting dalam penguatan proses pembelajaran yang adaptif dengan era revolusi industri 4.0.
- b. Berperan penting dalam menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial (IPTEKS) untuk mengatasi permasalahan perdesaan.
- c. Berperan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah
- d. Berperan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam maupun luar negeri.
- e. Berperan penting dalam penguatan pengabdian masyarakat dan sumberdaya lokal.
- f. Berperan penting dalam penguatan kapasitas institusi.
- g. Berperan penting dalam peningkatan kapasitas sumberdaya manusia

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2019-2022, Universitas Jenderal Soedirman menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal

Misi :

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat pedesaan.
5. Mengembangkan tata pamong universitas yang baik untuk mendukung atmosfer akademik dan proses pembelajaran yang berkualitas.

A. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Jenderal Soedirman menetapkan sasaran, indikator dan target selama empat tahun sebagai berikut:

Tabel 1. Renstra Universitas Jenderal Soedirman

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S				
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	55	64	72	82
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling	IKU	16	19,5	22	24,5

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026
	sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.					
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S				
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	32	35	37	38
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	60	67	74	80
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0,5	0,6	0,8	1

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S				
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	80	83	86	90
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	50	60	70	80
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	10	12	14	16
4.0	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	SK				
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	A	A	A	A
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	86	87	88	89

B. Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan penelitian yang unggul dan inovatif yang dapat berkontribusi dalam memecahkan permasalahan global.
3. Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang unggul dan inovatif, untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat, Industri dan pemerintah.
4. Meningkatkan kualitas pengabdian serta transfer teknologi, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan didukung sistem informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan Kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan daya saing Unsoed di tingkat global.
6. Mengembangkan Kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis IPTEK untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat pedesaan.
7. membangun tata kelola yang efektif, efisien profesional dan akuntabel dalam melaksanakan aktivitas akademik, administrasi dan penjaminan mutu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi.

Sasaran pengembangan Unsoed adalah:

1. Meningkatnya pembelajaran yang berkualitas sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
2. Meningkatnya Rekognisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatnya kualitas penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional.
4. Meningkatnya publikasi internasional pada jurnal yang bereputasi (*scopus*).
5. Meningkatnya penerapan hasil riset kepada industri, pemerintah dan masyarakat.
6. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatnya penggunaan dan keterpaduan sistem informasi untuk peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan.
8. Meningkatnya kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri baik nasional maupun internasional
9. Meningkatnya hasil-hasil kerja sama penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEKS yang diterapkan oleh masyarakat.
10. Meningkatnya SDM yang berkualitas, berkompeten dan profesional.
11. Meningkatnya tata kelola yang efisien, efektif, akuntabel dan terintegrasi.
12. Meningkatnya kemandirian dan keberlanjutan kemampuan keuangan

C. Rencana Strategis 2023-2026

Tonggak capaian yang ingin dicapai pada Renstra 2023-2026 adalah ***“Mewujudkan Unsoed yang mampu berperan dan mendapat pengakuan di tingkat regional ASEAN sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal”***. Indikator keberhasilan dari Renstra ini adalah terwujudnya efisiensi internal dan eksternal untuk dapat meningkatkan peran Unsoed dalam terhadap pembangunan nasional khususnya pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dan kearifan lokal yang selaras dengan RPJMN 2019-2024 dan 2025-2029. Pencapaian tersebut akan dilakukan melalui 8 strategi yaitu :

1. Penguatan proses pembelajaran yang selaras dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Proses pembelajaran harus sesuai dengan MBKM dan relevan dengan dunia usaha dan industri pada era industri 4.0 sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan dunia usaha dan industri. Strategi pada bidang ini mencakup pengembangan kurikulum yang sesuai dengan MBKM dan era industri 4.0 yang mengacu pada standar kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE), pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*, dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Penguatan pusat unggulan ilmu, pengetahuan, teknologi dan sosial (IPTEKS) untuk mengatasi permasalahan global dan nasional khususnya wilayah pedesaan.

Sesuai dengan visi, Unsoed secara berkelanjutan meningkatkan perannya dalam mengatasi permasalahan nasional khususnya wilayah pedesaan yang mencakup permasalahan kemiskinan, rendahnya kualitas kesehatan, rendahnya produktivitas sumber daya dan keterbatasan akses masyarakat terhadap teknologi. Disamping itu Unsoed juga secara berkelanjutan meningkatkan perannya dalam mengatasi permasalahan global.

3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berstandar internasional.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi akademik harus dapat menemukan inovasi-inovasi pengembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, budaya penelitian yang tinggi dan berkualitas harus dikembangkan untuk meningkatkan jumlah temuan-temuan ilmu dan teknologi baru yang dapat berkontribusi nyata pada permasalahan global dan nasional. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dilakukan melalui pengembangan grup riset, penguatan pusat publikasi ilmiah, pengembangan sarana dan prasarana riset terpadu dan pengembangan laboratorium berstandar ISO pada beberapa grup riset.

4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam maupun luar negeri

Membangun institusi yang berkemampuan menuju *world class university*, memerlukan pengembangan kerja sama baik dalam maupun luar negeri dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan industri. Kerja sama tersebut meliputi aspek akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM), penguatan institusi dan Kerja sama lainnya. Kerja sama bidang akademik meliputi *credit transfer*, *joint degree*, *student exchange*, *academic staff exchange*, pemberian beasiswa Jenderal Soedirman *scholarship* (JSS) untuk mahasiswa asing yang akan bersekolah di Unsoed, KKN internasional, *summer course*, magang mahasiswa dalam rangka pelaksanaan MBKM, magang dosen di industri dan mendatangkan dosen baik dari dunia usaha maupun industri.

Kerja sama bidang penelitian meliputi *joint research*, *joint publication*, *material exchange*, mentoring penelitian, penguatan inkubator bisnis, hilirisasi produk riset dengan institusi perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.

Kerja sama pengabdian kepada masyarakat (PKM) meliputi diseminasi TTG ke masyarakat, penguatan desa binaan, pengembangan *smart village*, pengembangan KKN regular dan tematik, pengembangan pemerintah daerah, pengembangan perdesaan nasional, pengembangan produk lokal, pengembangan desa wisata dan pemberdayaan masyarakat lainnya.

Kerja sama terkait penguatan institusi meliputi aspek pengembangan kebijakan, organisasi dan tata Kelola dan pengembangan sumberdaya manusia.

5. Penguatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan sumberdaya lokal.

Unsoed sesuai dengan visinya memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan, memberdayakan dan membangun masyarakat pedesaan dan sumberdaya lokal untuk mendukung pembangunan nasional. Disamping itu upaya pembangunan pedesaan dan pengembangan sumberdaya lokal juga ditujukan untuk meningkatkan rekognisi Unsoed pada level global.

6. Penguatan kapasitas institusi

Penguatan institusi meliputi aspek pengembangan kebijakan, organisasi dan tata Kelola dan pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kualitas institusi secara keseluruhan. Untuk meningkatkan efektifitas strategi peningkatan tata Kelola institusi akan didukung dengan pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan *masterplan* yang sudah dikembangkan.

7. Optimalisasi sarana dan prasarana institusi

Untuk meningkatkan kesehatan keuangan institusi maka diperlukan optimalisasi sarana dan prasarana institusi yang ada. Optimalisasi ditujukan untuk meningkatkan efektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana serta meningkatkan efisiensi pembiayaan pengelolaan sarana dan prasarana. Disamping itu strategi optimalisasi ini untuk meningkatkan RGU sebagai salah satu sumber penerimaan pembiayaan institusi.

8. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia

Sumberdaya manusia menjadi prioritas pengembangan untuk mendukung tahapan rekognisi Unsoed pada tingkat ASEAN, khususnya dalam bidang pembangunan masyarakat perdesaan. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dilakukan melalui studi lanjut, pelatihan, sertifikasi kompetensi untuk tenaga pendidik dan kependidikan. Pelatihan manajerial juga penting dilakukan dalam rangka meningkatkan tata kelola perguruan tinggi menuju *good university governance*.

D. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20 %
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40 %
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5 Hasil Penelitian per jumlah dosen
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40 %
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5 %
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	193.958.692.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	21.810.734.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	200.750.000.000

Sehubungan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, pada tahun 2022 dilakukan revisi penggunaan saldo awal dan realokasi pagu PKKM yang berdampak pada penambahan pagu Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (4471) dari Rp. 200.750.000.000 menjadi Rp. 303.257.852.000. Pada Kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (4470) juga dilakukan revisi realokasi program *matching fund* dari Rp. 21.810.734.000 menjadi Rp. 39.989.360.000. Demikian pula pada kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (4257) dilakukan revisi realokasi penambahan gaji PNS dari Rp. 193.958.692.000 menjadi Rp. 194.642.778.000.

E. Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20 %
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20 %
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5 Hasil Penelitian per jumlah dosen
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50 %
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40 %
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5 %
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	194.642.778.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	39.989.360.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	303.257.852.000

F. Program prioritas

- 1.Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemdikbudristek (IKU)
- 2.Kontrak Kinerja Rektor dengan Direktorat Pembinaan PK-BLU
- 3.Penguatan Tracey Study
- 4.Alokasi bantuan biaya untuk Program MBKM
- 5.Penguatan Prestasi Mahasiswa
- 6.Percepatan Guru Besar dan Lektor Kepala
- 7.Peningkatan Kerjasama
- 8.Prodi Terakreditasi Internasional
- 9.Transisi Menjadi PTNBH
- 10.Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
- 11.Peningkatan RGU/RGA
- 12.Reformasi Birokrasi
- 13.Akreditasi Institusi
- 14.Penyelesaian Tenaga Kontrak/Non PNS
- 15.Perampangan dan Sentralisasi PPK (semula 23 menjadi 7)

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Jenderal Soedirman menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	25.34 %	42.23 %
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20 %	11.73 %	58.65 %

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20 %	31.04 %	155.20 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40 %	57.91 %	144.78 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5	1.53	306

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50 %	100 %	200 %
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40 %	63.727 %	159.318 %
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80 %	86.63 %	108.288 %
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5 %	0 %	0 %

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	116.67

Sasaran Kinerja Utama 1

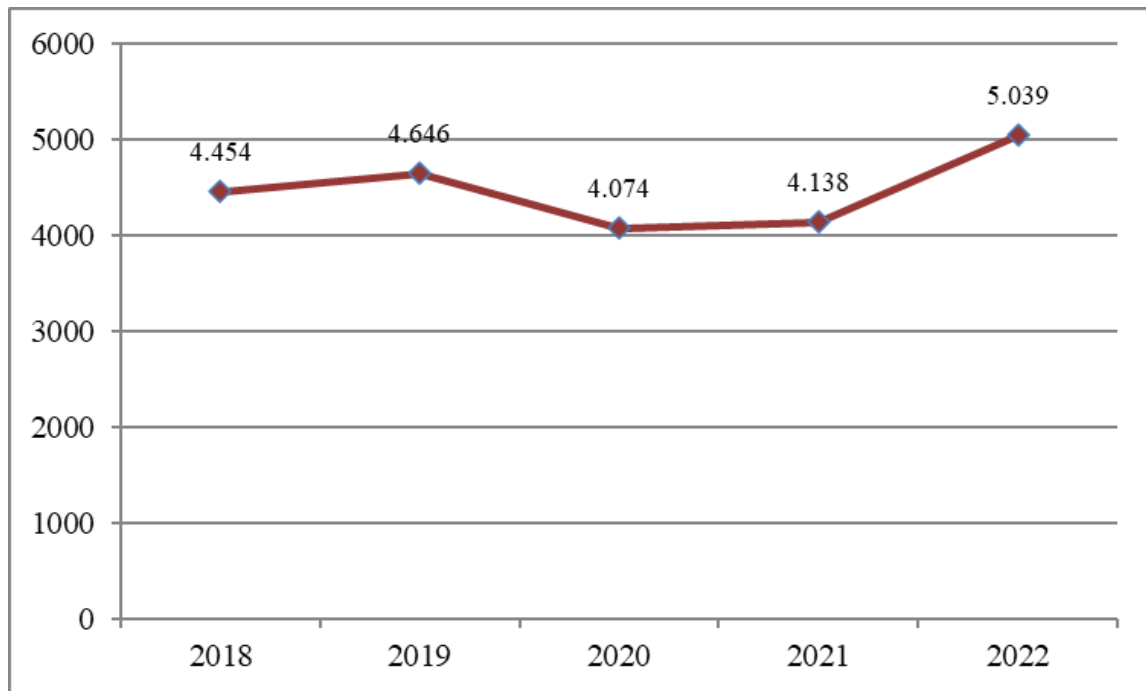
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi secara mandiri yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Unsoed untuk sasaran kinerja tersebut sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan komitmen Rektor untuk meningkatkan kinerja sasaran tersebut dengan mentargetkan indikator-indikator yang mendukung. *Tracer study* merupakan salah satu indikator yang kontribusinya cukup tinggi untuk pencapaian sasaran tersebut, detail kegiatannya antara lain pengembangan aplikasi *tracer study*, pemberian *reward* untuk pengisian *tracer study* dan PIC di masing-masing Fakultas untuk melakukan validasi inputan dari alumni. Program MBKM mengalami peningkatan dengan adanya program Rektor berupa kebijakan bantuan biaya hidup mahasiswa MBKM dan program peningkatan kualitas kerjasama dengan BUMN serta industri berupa magang. Peningkatan prestasi mahasiswa pada tahun 2022 didominasi oleh mahasiswa prestasi tingkat internasional dan nasional, peningkatan prestasi tersebut dihasilkan dari program kompetisi berjenjang tingkat Fakultas untuk memperoleh bibit mahasiswa yang berprestasi.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Reputasi Unsoed salah satunya ditentukan oleh daya saing lulusan. Daya saing lulusan merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kesiapan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Kualitas lulusan dapat menjadi cerminan kualitas proses pembelajaran di Unsoed. Tahun 2022, Unsoed meluluskan 5.039 orang dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi karena, banyak mahasiswa yang melakukan penundaan wisuda akibat adanya pandemi COVID-19, yang mengharuskan pelaksanaan wisuda dilakukan secara *daring*.



Gambar 2. Jumlah Lulusan Unsoed Tahun 2018-2022

Salah satu aspek kualitas lulusan perguruan tinggi adalah jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan layak. Indikator tersebut memperhatikan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dengan pendapatan minimal 1,2 x Upah Minimum Provinsi dimana yang bersangkutan bekerja. Dalam panduan pelaksanaan teknis IKU sesuai Kepmendikbud No. 3/M/2021, IKU 1 terkait dengan "Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak". IKU ini merujuk pada 4 hal yaitu:

- Jumlah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi, yang dihitung dari jumlah mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (t-1);
- Jumlah mahasiswa yang mendapat pekerjaan pada masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, dengan gaji lebih dari 1.2 x UMP Provinsi tempat bekerja lulusan, baik di perusahaan swasta, perusahaan nirlaba, di institusi atau organisasi multilateral atau di lembaga pemerintah/BUMN;
- Jumlah lulusan yang berwiraswasta dengan masa tunggu <6 bulan dengan penghasilan >1,2 x UMP. Lulusan tersebut terdaftar sebagai pemilik perusahaan atau bagian dari pemilik perusahaan dengan bentuk perusahaan berupa Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV) atau Perseroan Terbatas (PT); dan
- Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan jangka waktu <12 bulan setelah lulus, baik pada perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti, maupun perguruan tinggi luar negeri yang diakui KemdikbudRistek.

Perhitungan Indikator Kinerja

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan,
melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

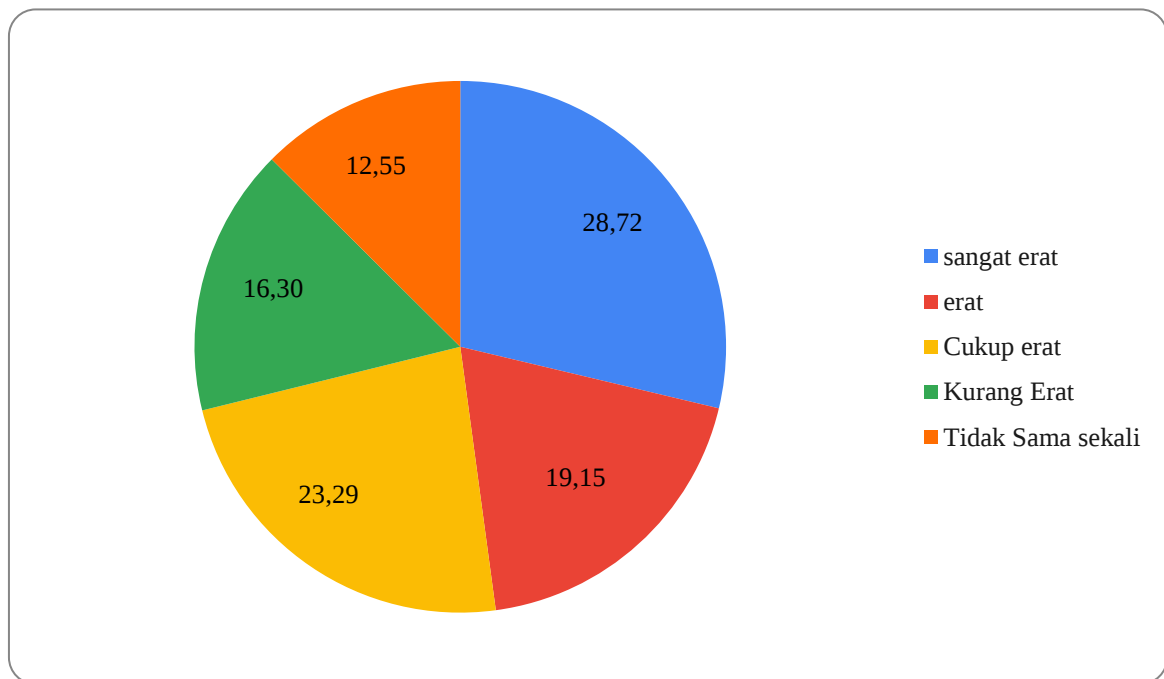
$$\frac{\text{Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2}}{\text{Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$$

Berdasar hasil *tracer study* terhadap lulusan tahun 2021, diketahui bahwa persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta dari target IKU 1 sebesar 60%, tercapai 25,34%. Persentase tersebut dihitung didasarkan pada populasi (total lulusan tahun 2021). Jumlah total populasi lulusan tahun 2021 sebesar 4.120 lulusan, sejumlah 2.906 (70,53%) lulusan merespons survei *tracer study* dengan hasil survei *tracer study* yang termasuk dalam kriteria IKU 1 adalah 1.044 (25,34%) lulusan. Meski belum mencapai target, namun hasil tersebut merupakan lompatan capaian tersendiri bagi Unsoed dibandingkan tahun 2021. Jika dibandingkan dengan capaian 2021, capaian 2022 meningkat sebesar 7,98% atau naik sebesar 153,85%. Peningkatan capaian tersebut, merupakan hasil dari upaya menghubungi tiap-tiap responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*. Meskipun pelaksanaan menghubungi responden agak terlambat, namun aktifitas tersebut memberikan peningkatan hasil survey yang cukup signifikan. Persentase lulusan Program S1 dan Diploma tiga tahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. IKU 1: Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2020 - 2022

Tahun	Indikator	Jumlah Lulusan (x)	(Jml sesuai kriteria (n)	Capaian (n/x)	Target
2020	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan;	2.063	1.100	53,32%	
	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil melanjutkan studi;	2.063	268	12,99%	
	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil menjadi wiraswasta	2.063	206	9,99%	
	Jumlah			76,30%	80%
2021	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan;	3.367	329	9,77%	

Tahun	Indikator	Jumlah Lulusan (x)	(Jml sesuai kriteria (n)	Capaian (n/x)	Target
	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil melanjutkan studi;	3.367	146	4,34%	
	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil menjadi wiraswasta	3.367	24	0,71%	
	Jumlah			14,82%	80%
2022	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan;	4.120	723	17,55%	
	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil melanjutkan studi;	4.120	296	7,18%	
	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang berhasil menjadi wiraswasta	4.120	25	0,61%	
	Jumlah			25,34%	60%

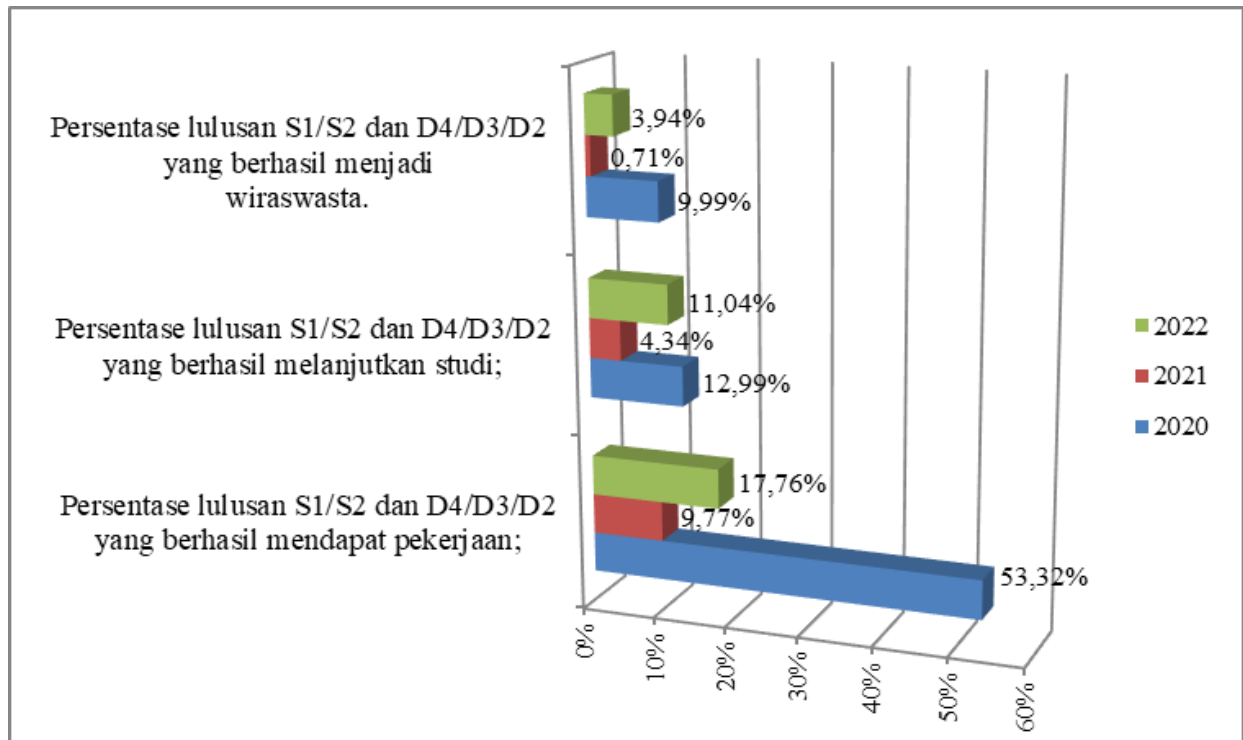


Gambar 3. Hubungan Bidang Studi Dengan Pekerjaan

Pada Gambar 3 tersaji data tiap-tiap kriteria pendukung perhitungan capaian IKU 1. Capaian tertinggi pada kriteria jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar 723 lulusan (17,55% dari total data terkumpul) dan terendah pada kriteria jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wirausaha dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 25 lulusan (0,61% dari total data terkumpul). Capaian IKU tahun 2021 dan 2022, jika



dibandingkan dengan capaian IKU 1 tahun 2020, terlihat terjadi penurunan yang cukup signifikan, seperti terlihat pada Gambar 4 berikut.



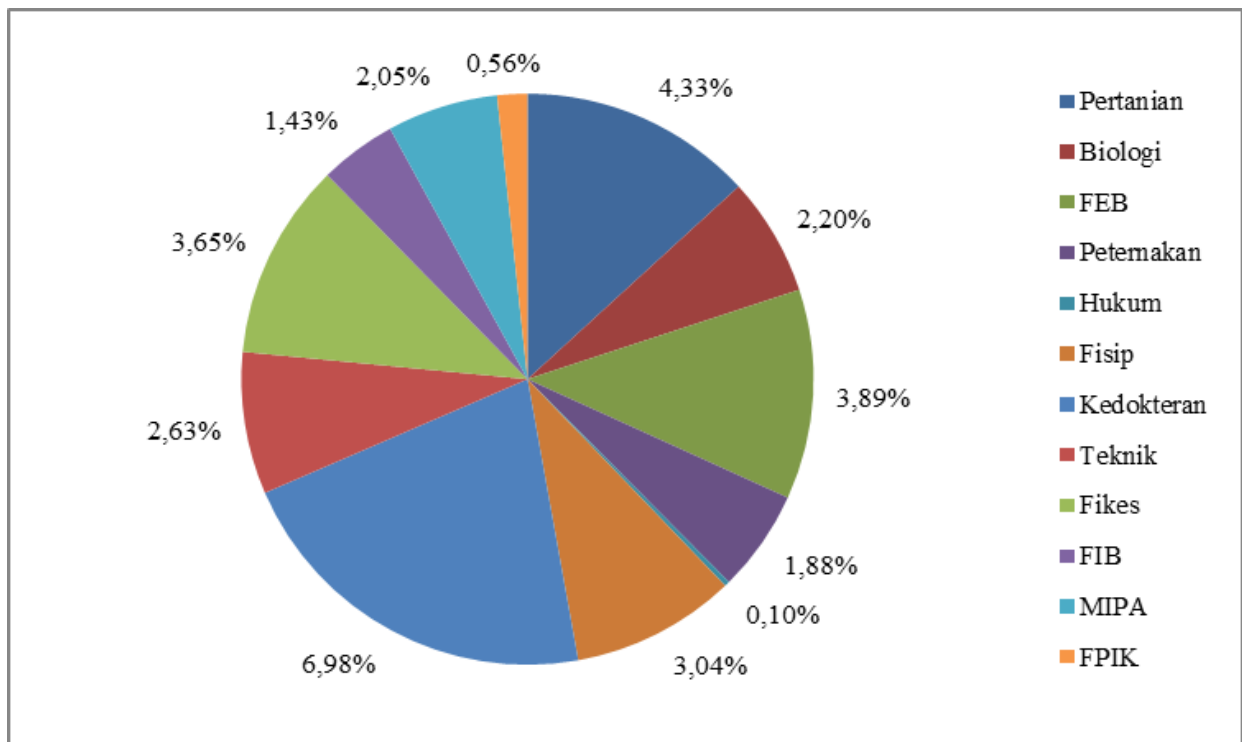
Gambar 4. Perbandingan Capaian Komponen IKU 1 Tahun 2020-2022

Perbedaan signifikan pada capaian Tahun 2020 dengan 2021 disebabkan karena adanya peraturan Buku Panduan IKU sesuai surat edaran no 4822/E1/DI.04.02/2021 dimana dalam buku panduan tersebut menjelaskan secara detail kriteria yang harus dipenuhi, antara lain pendapatan di atas 1,2 UMP dimana pada sebelumnya data mahasiswa yang bekerja masih diakui.

Capaian IKU 1 tahun 2022 yang belum maksimal disebabkan oleh beberapa hal berikut.

- Partisipasi lulusan dalam merespons survei yang digunakan sebagai sumber data perhitungan indikator capaian belum sesuai harapan, belum semua alumni merespons survey *tracer study*;
- Isian form survey *tracer survey* antara lain untuk data penghasilan, pekerjaan, masa tunggu dan nominal penghasilan serta tempat usaha atau tempat study lanjut belum diisi lengkap. Hal tersebut dimungkinkan karena penghasilan dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan. Pemahaman alumni terhadap masa tunggu adalah dihitung setelah lulus sehingga pekerjaan sebelum lulus tidak dimasukkan;
- Dampak pandemi Covid – 19 dan krisis ekonomi dunia berimbas pada pertumbuhan ekonomi nasional yang masih rendah, berpengaruh pada berkurangnya mitra perusahaan dalam membuka lowongan pekerjaan sehingga serapan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan mengalami penurunan.

Capaian IKU 1 Unsoed, sebesar 25,34%, tidak lepas dari dukungan capaian IKU 1 fakultas-fakultas di lingkungan Unsoed. Distribusi capaian pada masing-masing fakultas berkisar antara 0,10-6,98%, dengan Fakultas Kedokteran (FIKES) merupakan fakultas dengan capaian tertinggi yakni sebesar 6,98%. Fakultas Kedokteran dan Fakultas Pertanian merupakan dua fakultas dengan capaian lebih dari 4%, sedangkan sepuluh fakultas lain capaiannya masih dibawah 4%. Distribusi capaian IKU 1 masing-masing fakultas dalam mendukung capaian IKU 1 Unsoed disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Distribusi Capaian IKU 1 per Fakultas

Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Lulusan, merupakan salah satu motivasi untuk memenangi sesuatu yang lebih baik, Gambar 5. Distribusi Capaian IKU 1 per Fakultas lebih cepat dan lebih bermakna, untuk itu sebagai mahasiswa perlu dibekali atau softskil agar memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun secara tertulis, kemampuan bekerja secara mandiri atau didalam tim, kemampuan bekerja dan menganalisis. Untuk meningkatkan capaian IKU 1, melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unsoed telah menyelenggarakan berbagai program dalam upaya mendukung daya saing lulusan sebagai berikut.

- Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), dilakukan untuk pengembangan mahasiswa wirausaha yang didampingi oleh tim *taskforce* dari dosen-dosen di lingkungan Unsoed. Selain itu juga diberikan pendampingan hingga diperoleh sertifikat usaha dan penyediaan *gallery* hasil wirausaha mahasiswa;
- Job Fair* atau *Recruitment* yang diselenggarakan baik di tingkat fakultas maupun universitas bertujuan mendekatkan lulusan dengan dunia industri sehingga

- mempercepat lulusan mendapatkan pekerjaan dengan materi profil perusahaan, diskusi karier, dan *rekrutment* langsung;
- c. Pembekalan calon wisudawan bekerja sama dengan mitra dari perusahaan nasional atau multinasional maupun institusi pemerintah atau swasta, diselenggarakan pada setiap periode wisuda diploma dan sarjana untuk memperpendek masa tunggu lulusan dan percepatan akses data alumni melanjutkan studi untuk meningkatkan jumlah response rate survei IKU;
- d. Sosialisasi Program Magang dan Studi Mandiri Bersertifikat (MSIB) Batch 3 Tahun 2022, Batch 4 Tahun 2023 dan beberapa webinar terkait program tersebut;
- e. Mengadakan kembali program magang kerja ke Jepang; dan
- f. Monitoring pelaksanaan survei IKU dan konsolidasi capaian IKU 1 Unsoed dengan seluruh program studi/fakultas.

Selain program-program kerja yang telah terlaksana, juga dilakukan pengembangan aplikasi untuk meningkatkan capaian IKU 1, antara lain pengembangan aplikasi *tracer study* Unsoed dan aplikasi *Unsoed Career* (<https://unsoed-careers.prosple.com/>). Pengembangan aplikasi *tracer study* dilakukan untuk memudahkan akses dan pengisian data alumni, sehingga bisa dilakukan dengan menggunakan *smartphone* atau laptop. Aplikasi *Unsoed Career* merupakan salah satu media informasi bagi mahasiswa dan alumni untuk mendapatkan peluang karier yang ditawarkan oleh mitra industri. Mahasiswa dan alumni dapat mengakses informasi tentang lowongan pekerjaan dan magang, *career fair*, konseling karier, presentasi perusahaan, kelas karier, dan alumni sharing. Adanya capaian kinerja yang belum maksimal membutuhkan strategi untuk meningkatkan capaian kinerja tahun 2022, antara lain:

- a. Lebih intensif dalam menghubungi responden;
- b. Sinergi dengan program studi dan jejaring alumni program studi dalam menghubungi lulusan; dan
- c. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan *talent scouting*.



Gambar 6. Temu Alumni Universitas Jenderal Soedirman

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada indikator IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional merupakan kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan pengalaman sebagai bekal nantinya ke dalam dunia kerja, di mana mahasiswa akan menghadapi berbagai kondisi yang beraneka ragam, dengan tujuan untuk dapat menjadi lulusan yang memiliki kompetensi atau skill yang berguna dalam dunia kerja.

Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional}}{\text{Total jumlah mahasiswa terdaftar}} \times 100$$

Pada tahun 2022 target kinerja yang ditetapkan untuk IKU 2 Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus dan meraih prestasi pada tahun 2022 sebesar 20% belum dapat tercapai, capaian baru sebesar 11,73% atau 2.532 mahasiswa dibandingkan Jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 21.583. Mahasiswa yang memiliki pengalaman di luar kampus/mengikuti MBKM sebesar 11.25% dan mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 0,48%. Perician jumlah mahasiswa MBKM dan mahasiswa yang mendapat prestasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Capaian IKU 2 Tahun 2022

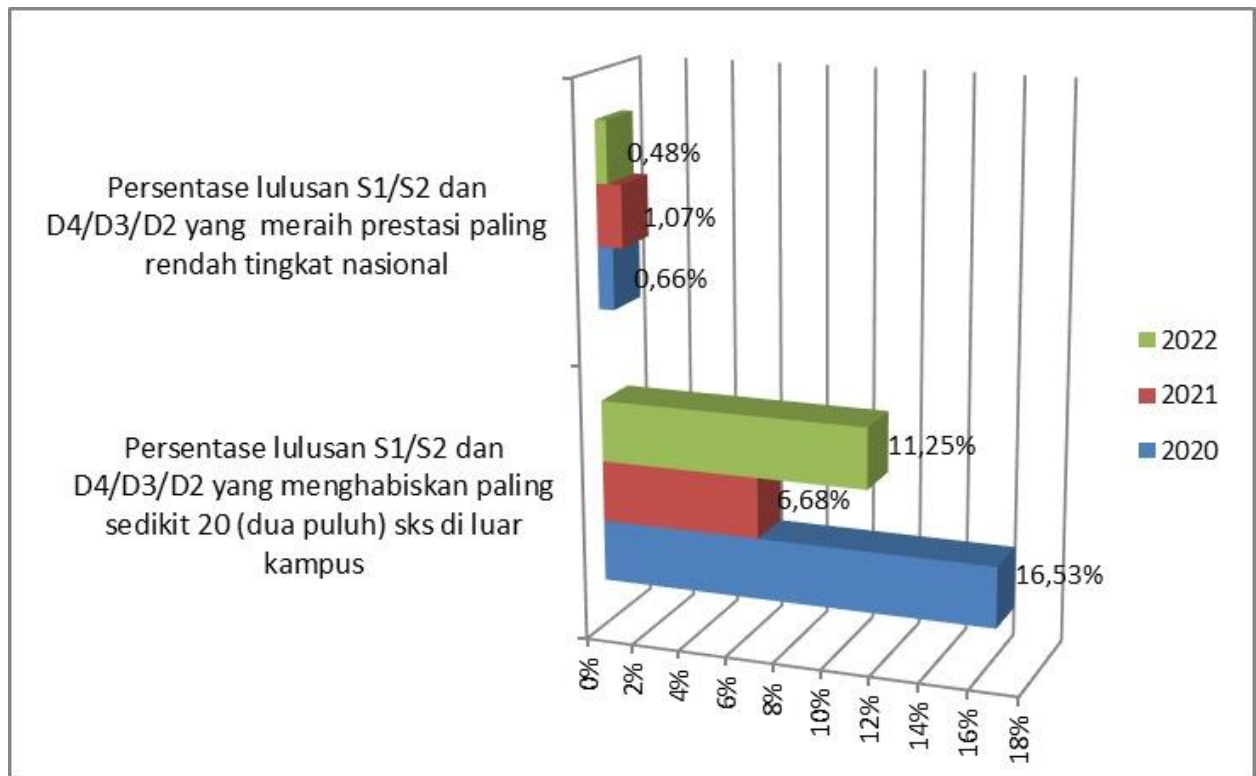
Indikator		Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang sesuai kriteria		Target
		x	n	n/x (%)	
2.1.	Persentase mahasiswa S1/S2 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	21.583	2.428	11,25%	

Indikator		Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang sesuai kriteria		Target
		x	n	n/x (%)	
2.2.	Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	21.583	104	0,48%	
	Jumlah			11,73%	20%

Realisasi capaian kinerja IKU 2 Prosentase mahasiswa yang memiliki pengalaman di luar kampus atau mendapat prestasi tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami perubahan yang cukup fluktuatif, pada tahun 2022 sebesar 11,73% meningkat dibandingkan dari tahun 2021 sebesar 7,76%, terdapat kenaikan sebesar 3,97% namun turun apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 17,19% dikarenakan pada tahun 2020 seluruh mahasiswa yang memiliki pengalaman di luar kampus terutama kegiatan MBKM di catat sebagai capaian, belum sesuai kriteria yang ada yaitu harus memenuhi minimal 20 SKS. Sejak tahun 2021 dan 2022 pengukuran mandiri telah menghitung sesuai kriteria pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama.

Tahun	Indikator	JMT (x)	(Jml sesuai kriteria (n))	Capaian (n/x)	Target
2020	2.1. Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	17.573	2.905	16,53%	
	2.2. Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17.573	116	0,66%	

Tahun	Indikator	JMT (x)	(Jml sesuai kriteria (n))	Capaian (n/x)	Target
	Jumlah			17,19%	30%
2021	2.1 Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	19.404	1.297	6,68%	
	2.2 Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	19.404	208	1,07%	
	Jumlah			7,76%	30%
2022	2.1. Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	21.583	2.428	11,25	
	2.2. Persentase lulusan S1/S2 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	21,583	104	0,48	
	Jumlah			11,73%	20%



Gambar 7. Perbandingan Capaian Komponen IKU 2 Tahun 2020 ,2021 dan 2022

Tahun 2021 ke 2022 prestasi mengalami peningkatan perolehan medali baik tingkat nasional maupun internasional. Namun dikarenakan penghitungan hanya 1 nama mahasiswa sebagai capaian apabila yang bersangkutan mengikuti MBKM dan meraih prestasi, maka capaian hanya dihitung 1.

Tabel 4. Daftar Prestasi Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2016-2023

TAHUN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Internasional	1	1	3	40	23	35	81
Nasional	37	1	56	91	44	52	99
Provinsi	9		25	41			31
Regional	14	105	10	3		5	3
JUMLAH	61	107	94	175	67	92	214

Dari tabel diatas terlihat bahwa prestasi tingkat nasional dari tahun 2020 terus meningkat sampai dengan 2022, tahun 2020 sebanyak 23 prestasi, tahun 2021 sebanyak 31

prestasi dan tahun 2022 sebanyak 81 prestasi tingkat internasional walaupun apabila di bandingkan tahun 2019 ada penurunan dikarenakan jumlah kompetisi yang dilombakan terbatas karena COVID 2019 yang berlanjut sampai dengan tahun 2020 dan 2021, namun di tahun 2022 mulai normal kembali. Dengan perlombaan yang mulai banyak lagi di harapkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam tingkat nasional dan internasional terus meningkat.

Pada Indikator Kinerja Utama dan Tambahan dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran Rencana Pengembangan Unsoed 2019-2022 target jangka menengah/target akhir renstra tahun 2020 adalah sebesar 30% dimana capaiannya adalah 11,73% atau capaian target 39% dengan belum tercapainya target IKU 2 maka diperlukan upaya-upaya dan kebijakan pimpinan agar dapat tercapai target IKU 2 baik mahasiswa yang memiliki pengalaman di luar kampus atau mendapat prestasi. Upaya tersebut harus didukung oleh seluruh civitas akademika Universitas Jenderal Soedirman.

Dalam Pelaksanaan percepatan pencapaian IKU 2 maka Program dan kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

- a. Masing-masing Fakultas menetapkan surat keputusan konversi MBKM ke mata kuliah reguler.
- b. Melakukan sosialisasi tentang program-program terkait MBKM (Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan dan Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) yang lebih masif kepada mahasiswa.
- c. Melakukan kegiatan pembekalan, pelatihan untuk memotivasi MBKM dan melakukan penyetaraan kurikulum program studi dan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan MBKM.
- d. Menjalin kerjasama dengan perusahaan- perusahaan baik BUMN maupun swasta yang memiliki komitmen untuk mendukung program MBKM sebagai tempat mahasiswa melakukan magang.
- e. Menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik yang diselaraskan dengan MBKM.
- f. Menyusun pedoman penyelenggaraan MBKM Unsoed.
- g. Menyusun pedoman penyesuaian kurikulum implementasi MBKM dan Menerbitkan SK Rektor No. 1763/UN23/HK.02/2021 tentang pedoman penyesuaian kurikulum implementasi MBKM.



Gambar 8. Kunjungan Universitas Ibaraki Jepang dan penandatanganan PKS terkait MBKM (Magang Mahasiswa)

Hambatan yang ada dalam pencapaian target Indikator Kinerja antara lain :

- Untuk kegiatan MBKM, Industri atau perusahaan swasta yang ketempatan mahasiswa magang seringkali memberikan tugas yg tidak sesuai sehingga mahasiswa kurang tertarik mengikuti kegiatan MBKM.
- Belum ada jalur penerimaan mahasiswa berprestasi untuk penerimaan mahasiswa baru.
- Program talent scouting belum banyak diikuti mahasiswa.
- Mahasiswa yang mengikuti lomba kesulitan menyesuaikan jadwal kuliah.
- Data prestasi mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik. Khususnya mahasiswa yang melaksanakan kegiatan lomba-lomba yang menghasilkan prestasi secara mandiri.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- Kurikulum MBKM merupakan opsi atau pilihan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi sehingga dari Universitas tidak berwenang untuk mewajibkan mahasiswa untuk mengambil 20 SKS MBKM, sehingga kurang optimal dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.
- Jumlah pembagi dalam formula IKU adalah Jumlah Mahasiswa Terdaftar sedangkan untuk mahasiswa yang mengikuti MBKM mulai dari semester 5 ke atas dan mahasiswa di bidang Kesehatan tidak dapat mengikuti MBKM.
- Mahasiswa kurang tertarik mengikuti kegiatan MBKM

Dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja beberapa langkah antisipasi telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

- Menawarkan kegiatan MBKM yang menarik dan sebaik mungkin sehingga menarik minat mahasiswa mengikuti MBKM.
- Dibuat paket Mata Kuliah MBKM 20 SKS, sehingga apabila mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan MBKM dapat langsung dihitung sebagai capaian.

- c. Mendorong mahasiswa yang belum mengikuti kegiatan MBKM untuk aktif mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi dan kompetensi sesuai bidang dan bakat minat.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian IKU 2 :

- a. Melibatkan dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka).
- b. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan instansi atau PT lain untuk kegiatan magang dan atau mengambil mata kuliah.
- c. Melakukan pendampingan secara intensif cabang lomba yang diprediksi bisa meraih prestasi.
- d. Mengundang tenaga ahli / tim pelatih professional.
- e. Memberikan reward kepada mahasiswa yang mendapat prestasi.
- f. Mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam setiap ajang kompetisi.
- g. Optimalisasi pembinaan UKM.
- h. Membuka program penerimaan jalur mahasiswa berprestasi.
- i. Menyelenggarakan event kejuaraan nasional di Universitas Jenderal Soedirman.



Gambar 9. Prestasi Mahasiswa

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi secara mandiri yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Unsoed untuk sasaran kinerja tersebut sudah mengalami peningkatan dari tahun 2021. Hal tersebut disebabkan komitmen pimpinan untuk meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi dengan mentargetkan indikator-indikator yang mendukung antara lain dengan peningkatan kerjasama dan MOU dengan industri-industri agar dosen yang memiliki kompetensi dapat menjadi tenaga praktisi dan melaksanakan penelitian matching fund dan di dunia industri serta untuk peningkatan capaian dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir maka dibangun sistem informasi manajemen (Akadmas) yang berfungsi untuk memfasilitasi

dosen-dosen untuk menyimpan data dosen membina mahasiswa berprestasi. Sedangkan untuk kegiatan peningkatan capaian IKU 3 maka Universitas Jenderal Soedirman melakukan monitoring terhadap dosen yang sedang tugas belajar dan dosen yang akan melanjutkan studi S3 serta memberikan bantuan untuk kegiatan Sertifikasi kompetensi / profesi, yang sesuai dengan peminatan dan kebutuhan dosen yang diselenggarakan oleh BNSP.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Dosen berkegiatan di luar kampus adalah Persentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam waktu lima tahun terakhir.

Dosen Berkegiatan di Luar Kampus sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain,
berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),
atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir

————— X100

Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK

Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK pada tahun 2022 sejumlah 1.176 dosen. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 279 dosen, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi sejumlah 86 dosen, jumlah keseluruhan dosen berkegiatan di luar kampus sebanyak 365 dosen.

Tabel 5. Capaian IKU 3 Tahun 2022

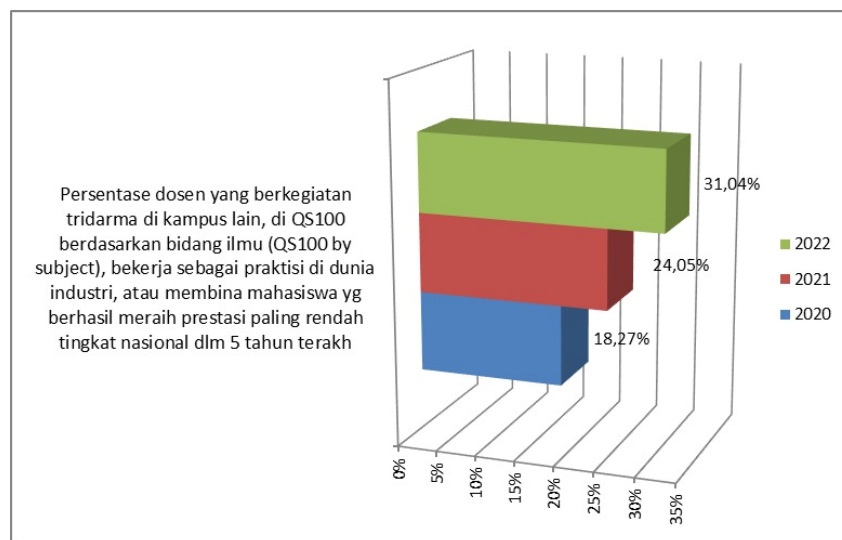
Indikator		Jumlah dosen ber NIDN + NIDK	Jumlah Dosen yang sesuai kriteria		Target
		x	n	n/x (%)	
3.1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	1.176	365	30,85%	
Jumlah				30,85%	20%

Pada tahun 2020, 2021 dan 2022, Unsoed menargetkan 20% sebagai upaya meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus. Kegiatan diluar kampus tersebut dapat berupa kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan juga membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Kolaborasi antara dosen dengan Lembaga di luar kampus dan kolaborasi antar perguruan tinggi menjadi nilai penting dalam meningkatkan kualitas dosen Unsoed. Untuk jumlah dosen Unsoed tahun 2020 berjumlah 1.144 orang, tahun 2021 berjumlah 1.131 orang dan di tahun 2022 berjumlah 1.176 orang. Capaian IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) Unsoed dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan, realisasi di tahun 2020 sebesar 18,27%, tahun 2021 realisasi sebesar 24,05% dan di tahun 2022 realisasi sebesar 31,04%. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 : Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Dosen NIDN + NIDK (x)	(Jml sesuai kriteria) (n)	Capaian (n/x)	Target
2020	1.144	209	18,27%	20%
2021	1.131	272	24,05%	20%
2022	1.176	365	31,04%	20%



Gambar 10. Capaian IKU 3 Tahun 2020-2022

Kualitas dan peran dosen menjadi sangat penting untuk memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keahlian sebagai praktisi dalam membantu mahasiswa belajar secara maksimal yang dapat memacu kreativitas pembelajaran, prestasi dan peningkatan tridharma perguruan tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unsoed telah melaksanakan program-program kegiatan sebagai upaya peningkatan kualitas dosen.

Program kegiatan yang diterapkan Unsoed telah berhasil, hal ini terbukti dengan capaian kinerja di tahun 2022 bila dibandingkan dengan target jangka menengah/target akhir renstra Unsoed 2018-2022 tercapai dengan capaian diatas 100% melampaui target.

Untuk mewujudkan target Renstra Unsoed 2018-2022 khususnya dalam peran serta Tenaga Pendidik berkegiatan di luar kampus, Unsoed telah menerapkan langkah-langkah sebagai berikut :

- Pada Bidang 1 (Akademik) membangun sistem informasi manajemen (Akadmas) berfungsi memfasilitasi penyimpanan data dosen yang membina

mahasiswa berprestasi. Dengan adanya sistem Akadmas maka kegiatan dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi akan mudah terdeteksi, dari data yang diambil dari aplikasi tersebut dapat dijadikan data dukung capaian kinerja dosen berkegiatan di luar kampus.

- b. Pada Bidang 2 (Kepegawaian) Melakukan sosialisasi dan pendampingan ke unit agar selalu mengupdate kegiatan tridharma di kampus lain, QS100, dan menjadi praktisi di dunia industri pada SISTER secara berkala. Untuk membantu dosen memahami aplikasi SISTER dan selalu mengupdate data terbaru sehingga mempermudah Unsoed dalam merekam jejak dosen berkegiatan di luar kampus.
- c. Pada Bidang Kerjasama sudah melaksanakan MOU dengan industri-industri agar dosen yang memiliki kompetensi menjadi tenaga praktisi dan melaksanakan penelitian *matching fund* di dunia industri tersebut. Sehingga akan memperbanyak peluang dosen untuk menjadi praktisi sebagai penyalur kegiatan di luar kampus.
- d. Menerbitkan Pedoman Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dengan Peraturan Rektor nomor 14 Tahun 2021. Adanya peraturan dan dasar hukum yang jelas dalam dosen melaksanakan kegiatan di luar kampus.

Dari program-program yang sudah dilaksanakan oleh Unsoed guna meningkatkan indikator kinerja kegiatan dosen di luar kampus ada beberapa faktor teknis yang dapat menghambat maupun mendukung capaian indikator.

- a. Faktor Penghambat Capaian Kinerja
 - i. Sebagian dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus namun tidak menginput di aplikasi Sister.
 - ii. Tidak dapat mengakses nama dosen yang terverifikasi di PINDAI, sehingga mengalami kesulitan untuk mencari data dosen yang belum mengupdate SISTER.

Dari permasalahan yang ada apabila tidak diatasi maka akan berakibat penurunan capaian kinerja dosen berkegiatan di luar kampus. Adapun alasannya adalah :

- a. Kegiatan dosen di luar kampus tidak terinput pada aplikasi SISTER sehingga sehingga tidak dapat diakui sebagai capaian kinerja.
- b. Memperlambat capaian kinerja dosen di luar kampus.
- b. Faktor Pendukung Capaian Kinerja
 - i. Universitas Jenderal Soedirman memiliki dosen-dosen yang kompeten dan ahli dalam berbagai bidang ilmu, sehingga banyak digunakan sebagai praktisi dalam industri maupun tenaga pengajar di perguruan tinggi lain.
 - ii. Universitas Jenderal Soedirman mempunyai visi yaitu pembangunan pedesaan dengan mengembangkan kearifan lokal sehingga banyak peluang kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat yang memiliki program pembangunan pedesaan.

Permasalahan yang masih sering muncul dalam implementasi kegiatan diluar kampus, yaitu:

- a. Kurangnya promosi dari unit-unit yang mempunyai tenaga pendidik yang berpotensi menjadi konsultan atau tenaga ahli independen, dan berkegiatan tridharma di luar kampus. Dengan kurangnya promosi unit-unit pada mitra, maka kualitas para dosen yang mempunyai kompetensi tidak dikenal oleh mitra. Apabila mitra memerlukan peran serta dosen sebagai praktisi maka mereka akan mengambil narasumber dari luar Unsoed.
- b. Tidak terdokumentasinya hasil kinerja dosen dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa yang berprestasi. Hasil kinerja dosen dalam melakukan bimbingan mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional tidak terdokumentasikan dengan baik akan mengurangi capaian kinerja yang seharusnya dapat tercapai.

Untuk mengantisipasi hambatan-hambatan yang ada sebagai berikut :

- a. Melakukan promosi tenaga ahli atau praktisi Unsoed ke mitra, industri, dunia usaha, dan pemerintah daerah. Agar mitra dapat memanfaatkan kualitas dosen yang berkompetensi sebagai praktisi, konsultan maupun tim ahli sehingga menambah jumlah dosen dalam berkegiatan di luar kampus.
- b. Unsoed telah membangun Sistem Informasi Akadmas untuk mengupdate data prestasi mahasiswa. Sistem Informasi Akadmas digunakan untuk memfasilitasi dosen untuk mendokumentasikan data dosen membina mahasiswa berprestasi, sehingga data tersebut dapat digunakan dasar sebagai hasil capaian dosen berkegiatan di luar kampus.

Strategi yang dilakukan dalam upaya terus meningkatkan capaian indikator kinerja kegiatan dosen di luar kampus untuk ke depan antara lain :

- a. Meningkatkan kompetensi dosen, dengan mengikutsertakan dosen dalam pelatihan - pelatihan berstandar nasional (BNSP) sehingga kemampuan dosen dapat dimanfaatkan oleh mitra kerjasama sesuai bidang keilmuan. Upaya Unsoed untuk meningkatkan kompetensi dosen sebagai praktisi, dimana keahlian tersebut nantinya akan dapat mendukung kegiatan dosen di luar kampus sesuai permintaan mitra kerjasama.
- b. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan mitra dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi baik tingkat nasional maupun Internasional guna menambah peluang kegiatan dosen di luar kampus. Dengan peningkatan kerjasama dengan mitra diharapkan akan menambah potensi praktisi yang ada di Unsoed untuk dimanfaatkan oleh para mitra, sehingga akan dapat meningkatkan capaian indikator kinerja.
- c. Pembentukan Pusat Prestasi Mahasiswa di unit-unit Unsoed untuk mewadahi dosen yang membina mahasiswa berprestasi. Pusat Prestasi Mahasiswa di manfaatkan sebagai sarana dosen dalam menjaring, mengarahkan dan membimbing mahasiswa yang mempunyai minat bakat agar nantinya dapat berprestasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional.
- d. Peningkatan sosialisasi dan pendampingan ke unit agar selalu mengupdate kegiatan tridharma di kampus lain, QS100, dan menjadi praktisi di dunia industri pada SISTER secara berkala.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Universitas Jenderal Soedirman, jumlah Dosen dengan kualifikasi akademik S3 dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi atau jumlah dosen dengan kualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui dunia industri maupun dunia kerja, dan jumlah dosen tetap yang berasal dari dunia industri yang mempunyai NIDN dan NIDK sejumlah 1176. Dengan rincian jumlah dosen, yaitu pendidikan S3 377 orang, Pendidikan S2 bersertifikat kompetensi 265 orang dan dosen tetap dari kalangan praktisi 39 orang.

Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 + memiliki sertifikat kompetensi/profesi + dosen tetap dari kalangan praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN dan NIDK}} \times 100$$

Tabel 7. Capaian IKU 4 Tahun 2022

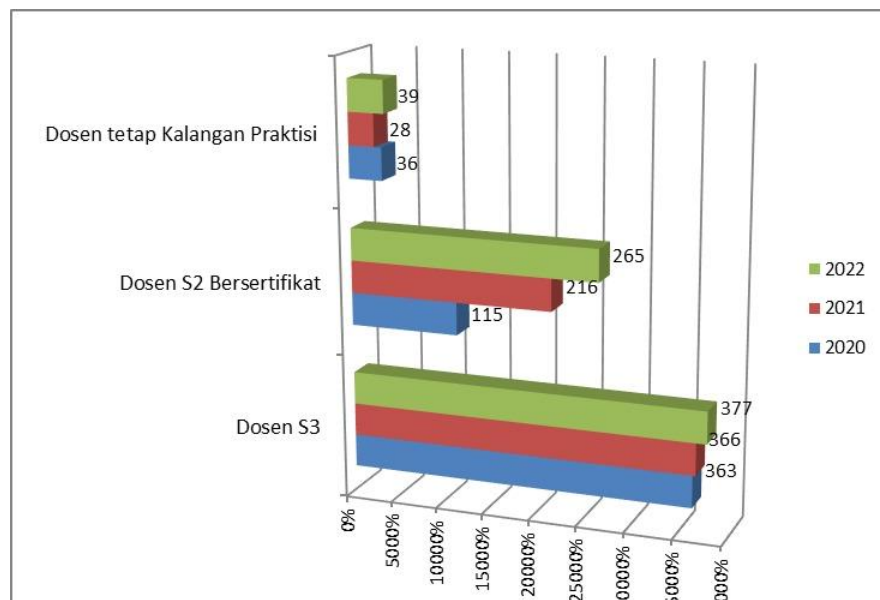
Indikator		Jumlah dosen ber NIDN + NIDK	Jumlah Dosen yang sesuai kriteria		Target
		x	n	n/x (%)	
4.1.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,	1.176	681	57,90%	

	dunia industri, atau dunia kerja.				
	Jumlah			57,91%	40%

Untuk melihat perbandingan jumlah dosen berpendidikan S3, S2 bersertifikat kompetensi serta dosen tetap dari kalangan profesi, maka dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Dosen NIDN + NIDK (x)	(Jml sesuai kriteria) (n)	(n/x)	Target
2020	1.144	514	44,93%	40%
2021	1.131	610	53,93%	40%
2022	1.176	681	57,91%	40%



Gambar 11. Capaian IKU 4 Tahun 2020-2022

Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, cenderung ada peningkatan setiap tahunnya, walaupun tidak terlalu signifikan. Lain halnya dengan dosen tetap berkualifikasi akademik S2 dengan sertifikasi, dari tahun setiap tahunnya ada peningkatan jumlah yang signifikan sehingga terlihat jelas pada tabel diatas. Jumlah dosen tetap dari kalangan praktisi, dari tahun 2020 ke tahun 2021 ada penurunan jumlah dan ada peningkatan sedikit di tahun 2022.

Target Renstra Universitas Jenderal Soedirman tentang Indikator Kinerja Utama (IKU 4) adalah 40%, target ini sama dengan target IKU Kemendikbud sehingga yang diharapkan adalah tercapainya target dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Pada tahun 2022, Capaian IKU 4 sebesar 57,91 % melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 40 %.

Program dan Kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja tersebut, diantaranya :

- a. Percepatan dosen S2 untuk melanjutkan studi S3, dengan pemberian bantuan biaya UKT tiap semester reguler. Diharapkan akan mendorong minat dan semangat dosen muda untuk lanjut studi S3.
- b. Pemberian bantuan kepada dosen S2 yang akan melaksanakan sertifikasi kompetensi/profesi dosen.
- c. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada dosen untuk mengunggah sertifikasi pada aplikasi SISTER.

Hambatan dalam pencapaian dosen berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebagai berikut:

- a. Penginputan data Dosen bersertifikat kompetensi pada SISTER masih berjalan sampai dengan bulan Februari 2023 sehingga capaian IKU 4 belum dapat dihitung 100%.
- b. Tidak semua pelatihan yang tersedia sesuai dengan peminatan / kebutuhan untuk dosen di Fakultas.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang diatasi :

- a. Sosialisasi kepada dosen untuk melakukan unggah kegiatan sertifikasi di SISTER.
- b. Dosen aktif untuk mencari alternatif tempat ujian kompetensi, untuk dosen yang membutuhkan.
- c. Mendorong tenaga pengajar yang masih S2 untuk melanjutkan ke jenjang S3

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja tersebut dilakukan strategi capaian sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan percepatan studi lanjut dosen S2 dan sertifikasi kompetensi/profesi dosen.

- b. Sosialisasi kepada dosen untuk mengunggah sertifikat kompetensinya yang masih berlaku di SISTER setiap tahunnya.
- c. Dosen mencari TUK Sertifikasi kompetensi / profesi, yang sesuai dengan peminatan dan kebutuhan dosen.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Indikator Kinerja Utama 5 meliputi Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen.

1. Kategori luaran:

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas : jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.
 - i. Kriteria Rekognisi Internasional
 - 1) Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional;
 - 2) Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
 - 3) Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.
 - ii. Kriteria Penerapan di masyarakat
 - 1) Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
 - 2) Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
 - 3) Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
 - 4) Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional
- b. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.
 - i. Kriteria Rekognisi Internasional
 - 1) Dipublikasikan oleh penerbit internasional;
 - 2) dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
 - 3) disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau

- 4) terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.
- ii. Kriteria Penerapan di masyarakat
 - 1) Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.
- c. Studi kasus Kriteria Rekognisi Internasional
 - i. Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri Kriteria Penerapan di masyarakat
 - ii. Studi kasus digunakan sebagai pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.
- d. Laporan penelitian untuk mitra
 - i. Kriteria Rekognisi Internasional
 - 1) Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.
 - ii. Kriteria Penerapan di Masyarakat
 - 1) Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral
- e. Karya terapan, terdiri atas : Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe)
 - i. Kriteria Rekognisi Internasional
 - 1) Mendapat penghargaan internasional
 - 2) Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau
 - 3) Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional
 - ii. Kriteria Penerapan di Masyarakat
 - 1) Memperoleh paten nasional;
 - 2) Pengakuan asosiasi;
 - 3) Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau
 - 4) Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional.
- f. Pengembangan invensi dengan mitra
 - i. Kriteria Rekognisi Internasional
 - 1) Karya dikembangkan bersama mitra internasional atau multinasional.

ii. Kriteria Penerapan di Masyarakat

- 1) Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah

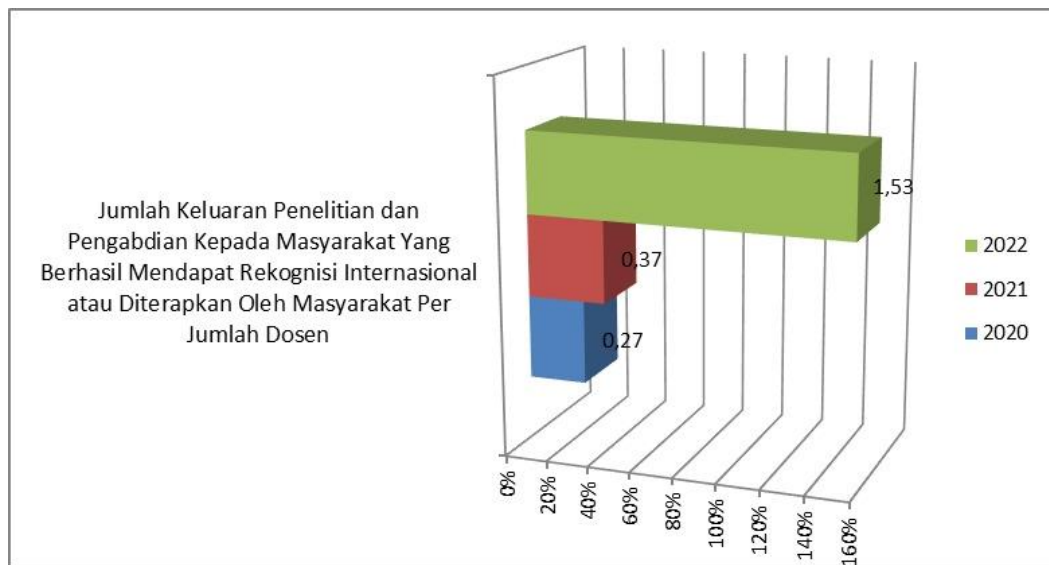
Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK

Target yang dibebankan ke Unsoed terkait IKU 5 tahun 2022 sebesar 0,5 Hasil Penelitian per jumlah dosen dan realisasinya sebesar 1,53 Hasil Penelitian per jumlah dosen dengan jumlah keluaran penelitian 1.805 yang sesuai dengan kriteria yaitu Scopus 226, Google scholar 1.500, WoS 22 dan PKM berbasis riset 57 dari total dosen 1176.

Pencapaian target IKU 5, yaitu: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, untuk tahun 2022 sebesar 1,53 Hasil Penelitian per jumlah dosen. Angka tersebut menggambarkan setiap 100 dosen menghasilkan 153 luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Realisasi IKU 5 meningkat dari tahun 2020 0,27 meningkat menjadi 0,37 pada tahun 2021 dan tahun 2022 menjadi 1,53 dengan peningkatan sebesar 116%. Secara berturut-turut dari 2020, 2021 dan 2022 realisasi IKU 5 Universitas Jenderal Soedirman sudah melampaui target.

Tabel 9. Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2020- 2022

Tahun	Jumlah Dosen NIDN + NIDK (x)	(Jml sesuai kriteria) (n)	(n/x)	Target
2020	1.144	309	0,27	0,15
2021	1.131	432	0,37	0,15
2022	1.176	1.805	1,53	0,5



Gambar 12. Capaian IKU 5 dari Tahun 2020- 2022

Program dan kegiatan yang memberikan dukungan atas capaian realisasi indikator kinerja utama dalam pelaksanaan meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen antara lain melalui strategi meningkatkan kualitas dan kuantitas keluaran dosen, sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses terciptanya keluaran, sehingga dapat dimanfaatkan bagi masyarakat atau diakui secara internasional. Program yang dilakukan antara lain:

- Penyediaan alokasi anggaran untuk skim penelitian.
- Penyediaan alokasi anggaran insentif publikasi yang masuk dalam kategori publikasi internasional Sinta 1 dan Sinta 2.
- Pendampingan penulisan karya ilmiah.

Dari program sebagaimana tersebut di atas terdapat kendala dan masalah diantaranya:

- Proses untuk publikasi membutuhkan waktu lama sejak submit hingga terbit jurnal/publikasi.
- Belum terdokumentasi dengan baik publikasi yang dilakukan dosen.

Secara prinsip untuk tahun 2022 tidak terdapat kendala yang signifikan. Namun Proses untuk publikasi membutuhkan waktu lama sejak submit hingga terbit jurnal/publikasi sehingga dokumentasinya sedikit terlambat.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja antara lain yaitu :

- Pendampingan penulisan jurnal terutama jurnal internasional terindeks
- Menyediakan media publikasi internal yang terakreditasi dan terindeks internasional
- Memberikan reward bagi dosen yang menghasilkan publikasi internasional terindeks.

d. Diadakan pelatihan dan klinik publikasi secara berkelanjutan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu dengan meningkatkan kerjasama penelitian sehingga meningkatkan rekognisi atas penelitian-penelitian yang dihasilkan.



Gambar 13. Pengabdian dan Penelitian Dosen Universitas Jenderal Soedirman

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tim Penjaminan Mutu Universitas Jenderal Soedirman telah melaksanakan monitoring dan evaluasi secara mandiri, sasaran kinerja sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan komitmen pimpinan untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran melalui peningkatan kerjasama program studi dengan mitra, dan peningkatan kualitas mata kuliah melalui metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*) yang bertujuan mahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Serta meningkatkan pengakuan akademik secara internasional, dengan cara pengajuan proses penilaian akreditasi pada level internasional untuk program studi di Universitas Jenderal Soedirman.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) mempersyaratkan adanya sinergi dan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain, maupun antara perguruan tinggi dengan industri, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan jejaring dengan perguruan tinggi dan IDUKA sebagai upaya percepatan implementasi MBKM di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman menjadi sangat penting untuk dilakukan.

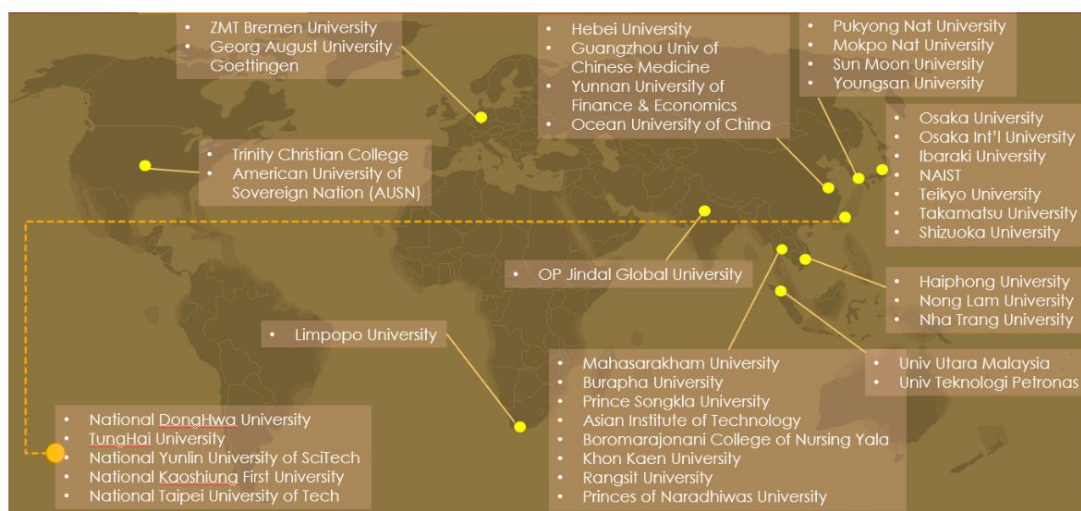
Adapun Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Unsoed sebagai PTN Akademik terus memperkuat kerjasama dengan instansi lain termasuk industri pada aspek a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat

melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penguatan dan peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Program studi sebagai pelaksana kurikulum menjadi pihak yang sangat memiliki peran utama. Kerjasama antara program studi dengan mitra khususnya mitra kelas dunia diharapkan mampu meningkatkan penyerapan lulusan, pengembangan kurikulum, magang, dan kemitraan penelitian. Semakin banyak program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra kelas dunia, akan dapat meningkatkan kinerja Unsoed dalam melakukan transformasi pendidikan.

Kerjasama akademik dilakukan Unsoed selama ini meliputi *credit transfer, joint degree, student exchange, academic staff exchange*, pemberian beasiswa Jenderal Soedirman *Scholarship* (JSS) untuk mahasiswa asing yang akan bersekolah di Unsoed, KKN internasional dan *summer course*.

Kerjasama bidang penelitian meliputi *joint research, joint publication, material exchange*, mentoring penelitian, penguatan inkubator bisnis, hilirisasi produk riset dengan industri. Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat (PKM) meliputi diseminasi TTG ke masyarakat, penguatan desa binaan, pengembangan smart village, pengembangan KKN regular dan tematik, pengembangan pemerintah daerah, pengembangan perdesaan nasional, pengembangan produk lokal, dan pengembangan desa wisata.



Gambar 14. Kerjasama Internasional

Pengukuran indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan menghitung jumlah prodi yang telah melaksanakan kerja sama dengan mitra dan membandingkan dengan total jumlah program studi S1 dan D3 yang ada di lingkungan Unsoed. Pengukuran ini ditentukan dengan melihat klausul kerjasama dengan mempertimbangkan kriteria kerjasama yang berlaku yaitu komitmen mitra terkait dengan penyerapan lulusan, pengembangan bersama (kurikulum, konten, dan metode pembelajaran), penyediaan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh serta kerjasama tridharma lainnya.

Pada tahun 2022, Universitas Jenderal Soedirman memiliki 49 program studi sarjana dan diploma dan 35 program studi telah melaksanakan kerjasama institusi dengan mitra baik dengan institusi pemerintah dan industri. Kerjasama dengan mitra tersebut ditujukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan, pengembangan kurikulum, magang mahasiswa, dan kemitraan penelitian. Berdasarkan Tabel 10, UNSOED telah mencapai target kinerja jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra kelas dunia. Hal tersebut salah satunya didukung oleh keterlibatan alumni yang bekerja dan beraktifitas di mitra mitra tersebut. Upaya upaya yang sistematis terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas kerjasama dengan mitra serta memberikan dampak positif untuk mahasiswa dan dosen.

Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$$

Tabel 10. Jumlah Program Studi Tahun 2018-2022

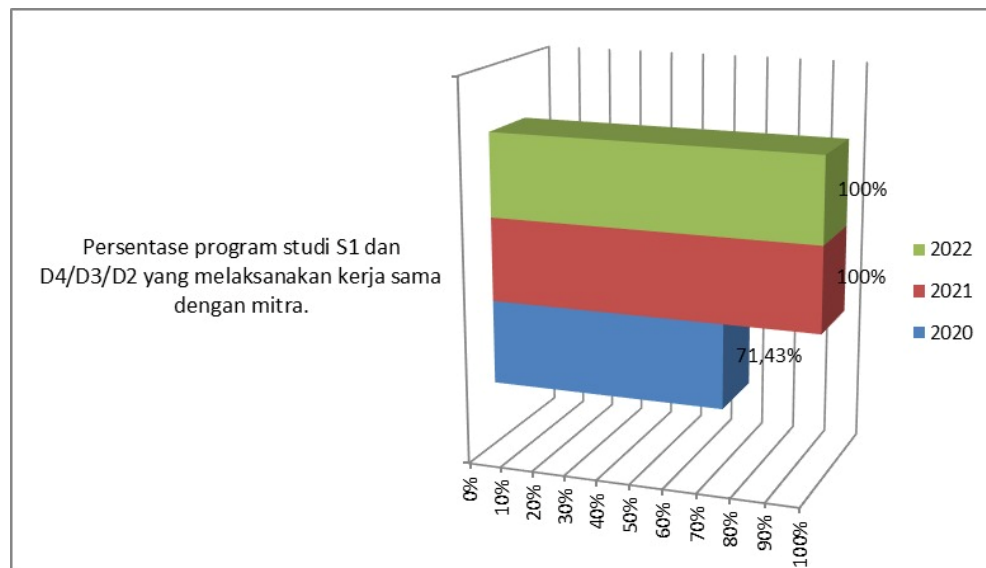
Program Studi	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Diploma (D3)	10	10	10	10	10
Sarjana (S1)	39	39	39	39	39
Profesi	5	5	5	5	5
Magister (S2)	19	19	19	19	23
Doktor (S3)	5	6	6	6	7
Spesialis		1	1	1	1
Total	78	80	80	80	85

Tabel 11. Capaian IKU 6 Tahun 2022

Indikator	Jumlah prodi	Jumlah program studi sesuai IKU 6		Target
	x	n	n/x (%)	
6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	49	49	100%	50%

Tabel 12. Perbandingan Capaian IKU 6 tahun 2020-2022

Tahun	Target	Jumlah Prodi	Jumlah program studi sesuai IKU 6	
			Jml Prodi	%
2020	50%	49	35	71,43
2021	50%	49	49	100,00
2022	50%	49	49	100,00



Gambar 15. Capaian IKU 6 Tahun 2020- 2022

Capaian kinerja dengan indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020 jumlah prodi yang melaksanakan kerja sama dari 49 program studi baru tercapai sebanyak 35 program studi (71,43%) yang telah melaksanakan kerja sama dengan mitra dan telah melampaui target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja rektor dengan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yaitu sebesar 50%. Pada tahun 2021 dan 2022 telah terjadi peningkatan jumlah program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Semua program studi S1 dan D3 yang ada di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman telah melaksanakan kerjasama dengan mitra sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan Instansi pemerintah, BUMN, BUMD, Dunia Industri dan Dunia Kerja.

Tabel 13. Rincian kerjasama Program Studi di lingkungan Unsoed

Jenjang	Bentuk Kerjasama	Kriteria Mitra										
		Asosiasi	BUMN	Kementerian	Pemda	Pemerintah/ Pemda	Pendidikan	Perusahaan	Perusahaan	Praktek kerja/Koas	Rumah Sakit	Grand Total
D3	Pemagangan		1					3				4
	Penyaluran Lulusan							1				1
	Penyelenggaraan MBKM					2						2
	Tri Dharma Perguruan Tinggi					1		2				3
D3 Total			1			3		6				10
S1	Pelayanan Laboratorium							1				1
	Pemagangan					1		10				11
	Penelitian					1		1	1			3
	Pengabdian kepada masyarakat				1							1
	Penyelenggaraan MBKM						1	1				2
	Penyelenggaraan Ujian Bahasa Jepang							1				1
	Pertukaran dosen						1	1				2
	Praktek Kerja				1	1					1	3
	Tri Dharma Perguruan Tinggi	1		1		4	3	3	1	1	1	15
S1 Total		1		1	2	7	5	18	2	1	2	39
Grand Total		1	1	1	2	10	5	24	2	1	2	49

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra mendukung pencapaian tujuan strategis meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang sinergi dengan pemangku kepentingan, mewujudkan tata pamog intitusi yang efektif dan efisiesn untuk akademik atmosfir dan proses pembelajaran yang berkualitas menuju *world class university* serta mendukung percepatan pencapaian sasaram strategis meningkatnya sinergi dengan pemangku kepentingan untuk menuju institusi yang berkualitas. Target dalam pencapaian indiktaor kinerja utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dari tahun 2019 s.d. 2022 adalah sebesar 50% dari program studi yang ada di lingkungan Unsoed, dan telah tercapai sebesar 100% program studi yang ada sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Program dan kegiatan yang memberikan dukungan atas capaian realisasi indikator kinerja utama dalam pelaksanaan kerjasama program studi dengan mitra antara lain melalui strategi meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dan sarana prasarana agar hasil riset dan inovasi dapat memberikan solusi yang dibutuhkan bagi dunia industri, dunia kerja dan

pemerintah daerah, melalui strategi promosi melalui berbagai media untuk memberikan informasi terkait dengan tenaga ahli dan produk-produk yang dihasilkan Unsoed ke dunia industri, dunia kerja dan pemerintah, serta inisiasi kerjasama internasional untuk meningkatkan program pertukaran mahasiswa.

Peningkatan kerjasama yang dapat menyerap lulusan, kerjasama kurikulum dan kerjasama untuk penelitian dosen serta pengalaman dosen praktisi di industri menjadi salah satu faktor yang menyebabkan keberhasilan Unsoed dalam pencapaian target indikator kinerja utama. Dengan adanya peningkatan kerjasama baik dengan instansi pemerintah, perusahaan, BUMN, dunia usaha dan dunia kerja diharapkan mampu memberikan peningkatan dalam pencapaian target indikator kinerja utama.

Hambatan dan permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan kerjasama dengan mitra salah satunya adalah masih adanya kekurangpahaman universitas dengan poasar dan budaya industri serta kurang memahami terkait dengan peraturan-peraturan yang ada dalam pasar dunia usaha dan dunia kerja. Selain itu kekurangpahaman terkait dengan mekanisme diseminasi hasil riset dan teknologi penelitian ilmiah karena kurangnya saluran-saluran pendistribusian, informasi yang kurang jelas kepada mitra atau industri terkait dengan apa yang telah dilakukan universitas dan bagaimana riset/penelitian dapat digunakan oleh pihak industri.

Dalam pelaksanaan kerjasama dengan mitra perlu dibangun kolaborasi agar terdapat sinergi antara Universitas dengan pemerintah (baik pemerintah pusat maupun daerah), komunitas peneliti (akademisi perguruan tinggi), serta dunia usaha dan dunia industri. Kolaborasi antara pemerintah dan kalangan industri; kolaborasi antara pemerintah dan pihak universitas; serta kolaborasi antara universitas dan industr harus ditingkatkan. Sebelum adanya Kemitraan, kolaborasi antara akademisi, bisnis dan pemerintah biasanya hanya bersifat insidental dan berada pada level individu. Bahkan yang mungkin lebih sering terjadi adalah hubungan antara akademisi dengan bisnis, antara akademisi dengan pemerintah dan antara bisnis dengan pemerintah. Kehadiran Kemitraan diharapkan dapat menjadi wadah kolaborasi dan sinergi antara akademisi, bisnis dan pemerintah secara lebih permanen.

Dalam pencapaian target pelaksanaan kerjasama program studi dengan mitra dilakukan dengan melalui beberapa strategi yaitu dengan menerapkan sistem penjaminan mutu kerja sama yang sistematis dan berkelanjutan, pengembangan kerjasama dengan mitra baik instansi pemerintahan, dunia usaha dan dunia kerja terkait dengan program pemagangan baik untuk mahasiswa maupun tenaga pendidik di dalam negeri maupun di luar negeri, pelaksanaan kerjasama dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik menggunakan metode magang dan kemitraan.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

A. Kriteria Model Pembelajaran.

Model pembelajaran kolaboratif dapat memberdayakan mahasiswa dalam meningkatkan semangat dan hasil belajarnya, mereka menjadi subyek pembelajaran dengan keterlibatan mahasiswa Unsoed pada umumnya. Model *case method* mendorong mahasiswa berpikir kritis dan inovatif untuk menyelesaikan masalah. Demikian juga *project based team method* mendorong mahasiswa untuk mengedepankan inovasi dalam menyusun *project* yang memiliki nilai tambah.

Adapun kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Penjelasan kriteria metode pembelajaran sebagai berikut :

a. Pemecahan kasus (*case method*) :

- i. mahasiswa berperan sebagai “*protagonis*” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- ii. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- iii. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) :

- i. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan.
- ii. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- iii. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- iv. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

B. Kriteria Evaluasi.

Menurut kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi

×100

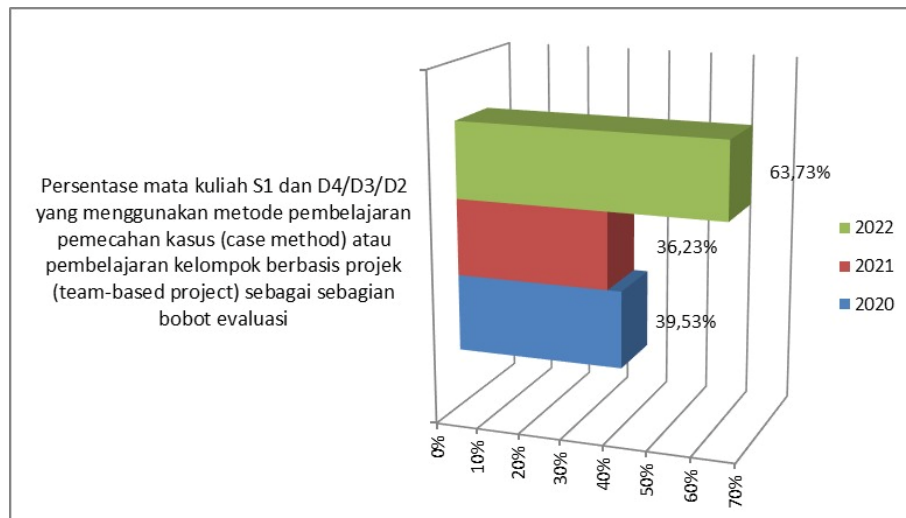
Total jumlah mata kuliah

Pada tahun 2022, Universitas Jenderal Soedirman memiliki 4.023 mata kuliah, yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 2.564 mata kuliah. Model *case method* mendorong mahasiswa berpikir kritis dan inovatif untuk menyelesaikan masalah, demikian juga *project based team method* mendorong mahasiswa untuk mengedepankan inovasi dalam menyusun *project* yang memiliki nilai tambah. Berdasarkan Tabel 14 Unsoed telah mencapai target kinerja mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project*. Upaya yang sistematis terus dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran, dengan metode berbasis kasus akan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk memahami implementasi teori atau masalah yang nyata di dunia kerja, dan mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan tersebut, berdasarkan teori dan kondisi yang relevan dengan permasalahan tersebut. Kasus yang harus dipecahkan mahasiswa merupakan bagian dari skenario masalah yang nyata dan relevan bagian materi yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) adalah : 1) untuk meningkatkan prestasi nilai akademik mahasiswa, dan 2) menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap substansi jenis mata kuliah yang diikutinya. Menurut kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Tabel 14. Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2020-2022

Tahun	Target	Jumlah Mata Kuliah	Mata Kuliah Case Method/Team Based Project	
			Jumlah Mata Kuliah (n)	Persentase {n/t (%)}
2020	35%	2.365	935	39,53%
2021	35%	4.554	1.650	36,23%
2022	40%	4.023	2.564	63,73%

Sumber data : LP3M Unsoed



Gambar 16. Capaian IKU 7 Tahun 2020-2022

Capaian kinerja dengan indikator Persentase Mata Kuliah S1/S2 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode pembelajaran pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dari tahun ke tahun selalu melampaui target yang telah ditetapkan dalam perjanjian Rektor Unsoed dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Target IKU-7 di tahun 2022 sebesar 35,00%, dimana total jumlah mata kuliah sebanyak 4.023, yang menggunakan *case method* dan atau *team based project* sebanyak 2.564 mata kuliah dengan realisasi capaian IKU 7 sebesar 63,73%, artinya capaian penggunaan *case method* dan atau *team based project* di Unsoed sebesar 182,09%. Tahun 2022 telah terjadi peningkatan capaian realisasi IKU-7 sangat baik, dimana mata kuliah yang sudah menggunakan *case method* dan atau *team based project* dapat melampaui target yang telah ditentukan.

Persentase mata kuliah S1/S2 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, untuk mendukung pencapaian tujuan rencana strategis Unsoed poin pertama yaitu : Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran yang sesuai dengan KKNi dan era revolusi industri 4.0. yang sinergi dengan pemangku kepentingan, mewujudkan tata pamong intitusi yang efektif dan efisien untuk akademik atmosfir dan proses pembelajaran yang berkualitas menuju *world class university* serta mendukung percepatan pencapaian sasaram strategis meningkatnya sinergi dengan pemangku kepentingan untuk menuju institusi yang berkualitas.

Target dalam pencapaian IKU-7 mata kuliah S1/S2 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, dari tahun 2020 s.d. tahun 2022 adalah sebesar 35% dari total jumlah mata kuliah yang ada di lingkungan Unsoed, dan telah tercapai sebesar

63,73% mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*).

Program dan kegiatan yang memberikan dukungan atas capaian realisasi indikator kinerja utama (IKU-7) dalam pelaksanaan pembelajaran pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*) antara lain melalui strategi peningkatan kemampuan dosen dengan memberikan pelatihan dan atau *workshop* bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang kasus dan *project* yang akan digunakan dalam pembelajaran *case method* dan *team based method*. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dan dikelola oleh LP3M Unsoed. Sosialisasi dan pembekalan dari awal menjadi mahasiswa bagaimana cara memecahkan kasus dan menyelesaikan suatu *project* diberikan pada setiap program studi atau fakultas. Sedangkan aspek kurikulum terus dilakukan upaya perbaikan sehingga sistem pembelajaran *case method* dan *team based method* dapat terimplementasikan dengan baik dengan memperhatikan umpan balik dari mahasiswa dan pengguna.

IKU-7 di tahun yang akan datang akan menghadapi tantangan tersendiri untuk lebih meningkatkan jumlah penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*). Walaupun target telah berhasil dicapai, namun penguatan kurikulum khususnya penguatan mata kuliah dalam menerapkan *case method* dan *project based team* diyakini akan meningkatkan daya saing lulusan dan reputasi institusi Unsoed.

Hambatan, kendala, dan permasalahan yang sering terjadi dalam pencapaian IKU-7 pada pelaksanaan/implementasi program tersebut, masih mengalami beberapa kendala antara lain : 1). kemampuan dosen membuat sistem pembelajaran *case method* dan *team based project* masih kurang, 2). kemampuan mahasiswa dengan sistem pembelajaran *case method* dan *team based project* masih rendah, dan 3). beberapa mata kuliah masih harus disesuaikan untuk mengimplementasikan pembelajaran *case method* dan *team based project*, 4) RPS yang disusun sudah menggunakan *case method* dan *team base project* namun penilaian bobot evaluasi belum mengacu pada RPS yang disusun, dan 5) proses validasi mata kuliah masih berlangsung di tingkat fakultas dan lembaga penjaminan mutu, serta masih terdapat delta antara PINDAI dan perhitungan mandiri melalui SIA .

Dalam pelaksanaan IKU-7 persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sudah barang tentu ada hambatan/kendala. Perlu melakukan langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu : melaksanakan pelatihan pembelajaran (ToT) *case method* atau *team based project* untuk dosen, membuat pedoman implementasi metode pembelajaran *case method* atau *team based project*, pengembangan modul SIA (Sistem Informasi Akademik) 5.0 terkait pengambilan data mata kuliah *case method* atau *team based project* serta hasil evaluasinya. Peningkatan kemampuan dosen secara terus menerus dengan memberikan pelatihan dan atau *workshop* bagi dosen dapat meningkatkan

kemampuan dalam merancang kasus dan *project* yang akan digunakan dalam pembelajaran *case method* dan *team based method*.

Dalam pencapaian target pelaksanaan indikator kinerja utama (IKU) 7 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team Based Project*), melalui beberapa strategi yaitu : evaluasi atau perbaikan rancangan pembelajaran semester, peningkatan kualitas *case method* atau *team based project*, melakukan verifikasi dari Lembaga P3M; melakukan sosialisasi pembobotan nilai untuk *case method* dan *team based project*; bagian/bidang akademik melakukan koordinasi secara intensif, serta mensosialisasikan pembelajaran berbasis CBL PBL ke para dosen (tenaga pendidik).

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Pada tahun 2022, Unsoed menargetkan memiliki 5 persen program studi D3 dan S1 yang terakreditasi internasional, namun sampai dengan akhir 2022 baru satu prodi yang telah visitasi namun hasilnya baru akan keluar pada bulan Maret 2023 sehingga dari tahun 2020 sampai dengan 2022 masih sama capaiannya masih 0. namun diharapkan pada tahun 2023 akan tercapai target 5%.

Tabel 15. Capaian IKU 8 Tahun 2022

Indikator		Jumlah prodi	Jumlah MK studi sesuai IKU 7		Target
		x	n	n/x (%)	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	49	0	0%	5%

Dari tabel di atas dapat terlihat program studi D3 dan S1 yang dimiliki oleh Unsoed sejumlah 49 Prodi, namun belum ada yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sehingga capaian 5% belum dapat terpenuhi.

Untuk meningkatkan pengakuan akademik secara internasional, Unsoed sedang mengajukan proses penilaian akreditasi pada level internasional baik untuk program studi maupun laboratorium. Dalam mendukung Program dan kegiatan, untuk pencapaian target kinerja IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau

sertifikat internasional yang diakui pemerintah, maka telah dilaksanakan proses akreditasi internasional, progres kegiatan yang telah dilaksanakan oleh prodi-prodi pada Universitas Jenderal Soedirman yaitu sebagai berikut:

- Prodi Teknik sipil sudah visitasi tgl 3 November 2022, menunggu hasil akreditasi di bulan Maret 2023,
- Prodi Keperawatan sudah submit, masih menunggu jadwal visitasi bulan akhir Februari atau awal Maret 2023
- Fakultas Ekonomi (prodi Akuntansi, Manajemen dan IESP) sudah submit , masih menunggu jadwal visitasi di awal tahun 2023.
- Fakultas Hukum sudah submit , masih menunggu jadwal visitasi di awal tahun 2023.



Gambar 17. Visitasi Prodi Teknik sipil Universitas Jenderal Soedirman

Target jangka menengah/target akhir renstra Akreditasi Institusi dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 5% belum dapat terpenuhi, namun diupayakan dengan Program studi yang telah berproses visitasi dan Submit di tahun 2022 maka akan tercapai target 5% tersebut diantaranya adalah Prodi Teknik Sipil, Prodi Keperawatan, Prodi Akuntansi, Prodi Manajemen, Prodi IESP dan Hukum. Apabila sesuai rencana akan tercapai 7 prodi terakreditasi Internasional atau sebesar 14,28%.

Dalam proses pencapaian indikator Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam persetujuan internasional Faktor kegagalan pencapaian target 5 % dikarenakan:

- Proses akreditasi internasional membutuhkan waktu yang lama dengan syarat syarat yang tidak sedikit karena membutuhkan beberapa tahapan yang harus dilaksanakan.
- Biaya yang besar untuk mempersiapkan prodi agar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, biasanya lebih besar dibandingkan biaya akreditasi itu sendiri.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja dengan adanya hambatan dan permasalahan terhadap pencapaian target akreditasi internasional, maka diperlukan persiapan data dukung dan kelengkapan terkait proses akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dengan matang, sehingga

pada saat visitasi mencapai hasil yang memuaskan sehingga target IKU 8 di tahun mendatang dapat tercapai.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam proses akreditasi dilakukan dengan selektif mulai dalam memilih badan akreditasi yang sesuai kriteria yang diakui kemendikbud, serta persiapan dari tahap awal sampai dengan visitasi.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan alokasi anggaran untuk setiap tahapan proses akreditasi.
- b. Mempersiapkan tim visitasi tahun 2023 dan kelengkapan dokumen borang akreditasi.
- c. Memantau jadwal visitasi akreditasi internasional.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Indikator yang mendukung sasaran kegiatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi yaitu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2022, namun untuk indikator nilai kinerja anggaran mengalami penurunan di tahun 2022 untuk tahun 2023 Universitas Jenderal Soedirman mempunyai strategi untuk peningkatan kinerja anggaran yaitu dengan melaksanakan monitoring komponen Nilai kinerja Anggaran yaitu: Serapan anggaran, Konsistensi, Capaian Output, dan Efisiensi serta Cascading indikator kinerja baik aspek keuangan maupun aspek layanan melalui Perjanjian kinerja antara pimpinan unit dengan rektor.

Indikator Kegiatan 4.1

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan Kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan Kinerja instansi pemerintah

Perhitungan Indikator Kinerja

- a. membandingkan realisasi Kinerja dengan Sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar / dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN / APBD tahun berjalan;
- b. membandingkan realisasi Kinerja Program sampai dengan tahun berjalan dengan Sasaran (target) Kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga/Rencana Strategis SKPD.

Tabel 16. Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	Total Bobot
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Capaian nilai SAKIP Universitas Jenderal Soedirman tahun 2022 melebihi target predikat BB tercapai dengan predikat A dengan nilai total 83,65 kategori interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel. Perincian nilai yang di ukur adalah sebagai Perencanaan kinerja mendapat nilai 24,6% dari bobot 30%, pengukuran kinerja memperoleh nilai 25,5% dari bobot 30%, pelaporan kinerja nilai 12,3% dari bobot 15%, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal nilai 21,25 dengan bobot 25%. Dalam penilaian SAKIP sangat penting ketertiban administrasi dalam mendokumentasi kebijakan perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas, disamping strategi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama yang menjadi kontrak kinerja pimpinan satuan kerja.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	83.65

Gambar 18. Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Unsoed

Realisasi capaian kinerja tahun 2020 sampai dengan 2022 terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, Tahun 2020 predikat BB dengan nilai 74,61, tahun 2021 Predikat A dengan nilai 80,19 dan tahun 2022 mempertahankan predikat A dengan peningkatan nilai menjadi 83,65.

Tabel 17. Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Unsoed

Uraian	2020	2021	2022
Predikat	BB	A	A
Nilai	74,61	80,19	83,65

Dalam mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) komitmen yang kuat dari pimpinan menciptakan good governance di lingkungan kerjanya merupakan faktor terpenting sehingga dapat meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja. Komponen dalam SAKIP ada 5 yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja, namun sejak tahun 2022 untuk komponen capaian kinerja tidak lagi dimasukkan dalam komponen penghitungan. Perencanaan kinerja yang meliputi dokumen renstra, rencana kerja tahunan, dan penetapan kinerja, mendapat yang sama dengan bobot pengukuran kinerja yakni 30%. Pelaporan kinerja yang meliputi pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan informasi kinerja mempunyai bobot terkecil 15% sedangkan evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang terdiri dari pelaksanaan evaluasi dan pemanfaatan evaluasi memiliki bobot 25%.

Pengimplementasian SAKIP suatu instansi diwajibkan untuk dapat menyajikan informasi kinerja instansi sesuai dengan tata cara penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiv atas laporan kinerja instansi pemerintah. Penyajian informasi kinerja Universitas Jenderal Soedirman sesuai dengan peraturan yang berlaku yang dimanfaatkan sebagai dasar rekomendasi pimpinan serta pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja Universitas Jenderal Soedirman.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan SAKIP seperti sumber daya manusia, aplikasi, sarana prasarana dan anggaran pada Universitas Jenderal soedirman telah dilakukan perbaikan-perbaikan dan menjadi fokus utama pimpinan untuk peningkatan akuntabilitas kinerja instansi dengan dibuktikan dengan perolehan predikat A yang dapat dipertahankan sejak tahun 2021.

Tingkat akuntabilitas kinerja Universitas Jenderal Soedirman telah menunjukkan tujuan atau sasaran yang ditetapkan berorientasi pada hasil, ukuran keberhasilan yang jelas dan terukur, program/kegiatan yang ditetapkan berkaitan dengan sasaran, serta rincian kegiatan sesuai dengan maksud kegiatan. Antisipasi permasalahan tersebut menciptakan efisiensi penggunaan anggaran dan telah berhasil melakukan penghematan anggaran.

Sasaran dari SAKIP adalah menjadikan instansi yang akuntabel sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang

baik dapat memberikan manfaat untuk digunakan sebagai alat dan strategi dalam memperbaiki kebijakan dan mendorong instansi serta melakukan inovasi dalam merancang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga dapat berguna dalam hal memberikan penghargaan ataupun sanksi yang berkaitan dengan kinerja individu pada instansi terkait. Hal-hal tersebut bisa tercapai jika ada komitmen dari atasan untuk memberikan pemahaman yang baik akan pentingnya peranan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bukan hanya berguna dalam hal mempertanggungjawabkan kinerja instansi tetapi juga dapat berguna dalam hal pengendalian kinerja tiap individu yang ada dalam instansi tersebut.

Indikator Kegiatan 4.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja/kegiatan dihitung berdasarkan nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan terkait.

Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel sebagai berikut:

- a. capaian keluaran;
- b. penyerapan anggaran;
- c. efisiensi; dan
- d. konsistensi perencanaan.

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I /program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Baik;
- b. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Baik;
- c. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) dikategorikan dengan Cukup;
- d. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) dikategorikan dengan Kurang; dan
- e. nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Kurang.

Untuk mengetahui tingkat capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA tersebut dilakukan dengan langkah-langkah melakukan monitoring bulanan dengan input data ke dalam Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi kinerja (SIMONEV) untuk tingkat universitas akan diakumulasi dan pelaporan pada aplikasi onspam dan aplikasi SPASIKITA. Untuk mengetahui tingkat penyerapan anggaran dan pelaksanaan program dan anggaran

sehingga dapat diketahui kendala yang dihadapi serta solusi yang akan diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Evaluasi atas capaian kinerja dilakukan setiap bulanan dan review kinerja setiap 3 (tiga) bulan sekali melalui review internal di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman, sedangkan penginputan laporan ke aplikasi Onspam dan SPASIKITA dilaksanakan bulanan. Capaian rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA pada akhir tahun 2022 adalah 86,63, melebihi target yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja dengan rektor yaitu 80, sehingga masuk dalam kategori BAIK.

Tabel 18. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas RKA

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA	80	86,63

Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dibagi menjadi 2 (dua) kategori:

- Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang mempunyai bobot sebesar 60 % mendapatkan nilai 83,55.
- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang mempunyai bobot sebesar 40 % mendapatkan nilai 91,25.

sehingga secara akumulasi perolehan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Jenderal Soedirman yang diukur melalui sistem aplikasi SPASIKITA Kemendikbud Ristek mendapatkan nilai akhir yaitu 86,63 termasuk dalam kategori **Baik** lebih tinggi dari yang ditargetkan yakni 80 yang tertuang dalam perjanjian kinerja antara rektor dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud Ristek atau realisasi capaian sebesar 108,29 %.

Tabel 19. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021-2022

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran	2021	2022
Kategori	BAIK	BAIK
Nilai	89,69	86,63

Pada tahun 2022 walaupun target dapat tercapai melebihi nilai 80, namun terjadi penurunan dari nilai 89,69 di tahun 2021 ke nilai 86,63 dimana indikator IKPA dari 94,84 di tahun 2021 turun menjadi 91,25 di tahun 2022 dan nilai EKA dari 89,69 di tahun 2021 menjadi 83,55 di tahun 2022, penurunan tersebut menjadi pemacu Universitas Jenderal Soedirman untuk peningkatan kinerja anggaran tahun 2023.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, adalah sebagai berikut :

- a. Perjanjian kinerja antara pimpinan unit dengan rektor sebagai bentuk Cascading indikator kinerja baik aspek keuangan maupun aspek layanan.
- b. Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 yang dipengaruhi oleh (empat) komponen yang ada di dalam Nilai kinerja Anggaran: Serapan anggaran, Konsistensi, Capaian Output, dan Efisiensi.

Beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- a. Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran baik tingkat Universitas dan Unit Kerja tahun anggaran disebabkan adanya peraturan kebijakan pemerintah dalam hal Ijin penggunaan Produk Luar Negeri dari kementerian, sehingga PPK tidak berani menandatangani Surat perintah kerja (SPK) sebelum ijin turun, yang mengakibatkan banyak kegiatan yang diundur bahkan ditunda sehingga mempengaruhi serapan anggaran dan capaian keluaran (*output*).
- b. Kesulitan dalam pengesahan belanja ke KPPN karena ada sistem Baru (SAKTI) yang mewajibkan PPK untuk menginput realisasi Belanja.
- c. Realisasi anggaran tidak sesuai dengan jadwal Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah ditargetkan di awal tahun, sehingga serapan anggaran masih sangat tinggi di akhir tahun dan sangat mempengaruhi salah satu komponen penilaian yaitu konsistensi.

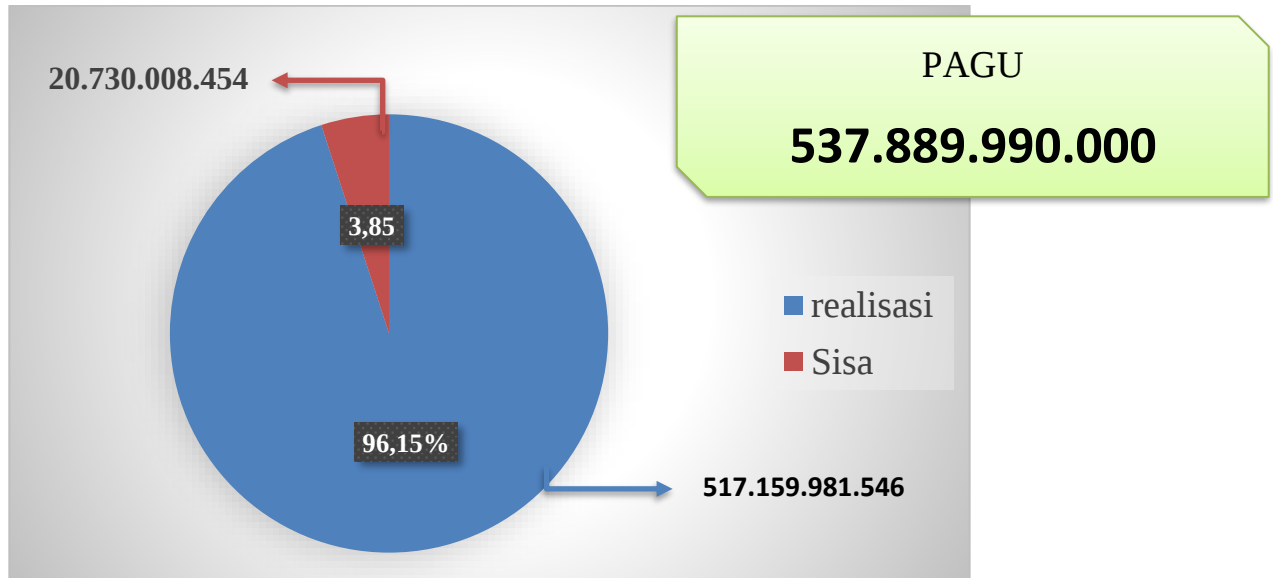
Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja tersebut dapat ditingkatkan dari tahun sebelumnya antara lain:

- a. Penyusunan anggaran sudah memiliki analisis kebutuhan produk luar negeri dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah disusun
- b. Monitoring dan evaluasi kinerja terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala.
- c. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sehingga akan terjadi ketepatan antara realisasi kegiatan dengan Rencana Penarikan Dana dengan berpedoman pada Rencana Bisnis dan Anggaran yang sudah disusun.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Jenderal Sudirman dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. **537.889.990.000** Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar **517.292.735.880** dengan persentase daya serap sebesar 95%.



Gambar 19. Capaian anggaran Universitas Jenderal Sudirman dalam DIPA tahun 2022

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 1 (satu) Program dengan 7 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing output.

Tabel 20. Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing output.

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
3	KRO	[4470.BEI] Bantuan Lembaga	39.989.360.000	39.234.346.596	98,11	755.013.404	1,89%
4	RO	[4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	18.675.322.000	18.604.279.764	99,62	71.042.236	0,38%
5	RO	[4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	6.822.801.000	6.546.459.066	95,95	276.341.934	4,05%
6	RO	[4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana	4.768.827.000	4.700.445.127	98,57	68.381.873	1,43%

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
		Pembelajaran (BOPTN)					
7	RO	[4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	4.258.000.000	4.137.670.136	97,17	120.329.864	2,83%
8	RO	[4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOTPN Penelitian)	5.464.410.000	5.245.492.503	95,99	218.917.497	4,01%
10	KRO	[4471.BEI] Bantuan Lembaga	2.230.578.000	2.156.974.441	96,7	73.603.559	3,30%
11	RO	[4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	2.230.578.000	2.156.974.441	96,7	73.603.559	3,30%
12	KRO	[4471.CAA] Sarana Bidang Pendidikan	22.000.840.000	21.008.855.732	95,49	991.984.268	4,51%
13	RO	[4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	18.700.159.000	18.097.341.647	96,78	602.817.353	3,22%
14	RO	[4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	3.300.681.000	2.911.514.085	88,21	389.166.915	11,79%
15	KRO	[4471.CBJ] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	44.654.287.000	38.892.216.785	87,1	5.762.070.215	12,90%
16	RO	[4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	42.701.830.000	36.974.803.360	86,59	5.727.026.640	13,41%
17	RO	[4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1.952.457.000	1.917.413.425	98,21	35.043.575	1,79%
18	KRO	[4471.DBA] Pendidikan Tinggi	234.372.147.000	224.739.965.648	95,89	9.632.181.352	4,11%

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
19	RO	[4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	106.680.022.000	102.315.515.466	95,91	4.364.506.534	4,09%
20	RO	[4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	81.747.849.000	77.729.893.147	95,08	4.017.955.853	4,92%
21	RO	[4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	45.944.276.000	44.694.557.035	97,28	1.249.718.965	2,72%
24	KRO	[4257.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal	194.642.778.000	191.127.622.344	98,19	3.515.155.656	1,81%
25	RO	[4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	194.642.778.000	191.127.622.344	98,19	3.515.155.656	1,81%
		T O T A L	537.889.990.000	517.159.981.546	96,15	20.730.008.454	3,85%

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Jenderal Soedirman berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.(**8.262.278.000**). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari kegiatan pengadaan belanja modal yg membutuhkan ijin TKDN dari kemendikbud dan Ristek . Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti kegiatan percepatan pencapaian IKU antara lain

- Pengembangan aplikasi *tracer study* agar para alumni tidak mengalami kesulitan maka dilakukan updating form pengisian agar lebih simple dan familiar dalam pengisiannya
- Reward pengisian *tracer study* Untuk meningkatkan pengisian tracer studi Unsoed memberikan penghargaan berupa pulsa kepada alumni yang mengisi pada aplikasi *tracer study*
- Pengiriman delegasi mahasiswa, dan lomba2 tingkat nasional
- Bantuan untuk kegiatan mahasiswa MBKM
- Kegiatan praktisi mengajar dari dunia industri beserta peralatan dan bahan untuk kegiatan praktek ke mahasiswa
- Bantuan penulisan
- Inisiasi dan pelaksanaan kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas kerjasama institusi
- Workshop kurikulum untuk menghasilkan mata kuliah yang kolaboratif dan partisipatif dan sesuai dengan standar OBE

- i. Kebutuhan operasional dan sarana prasarana untuk mendukung prodi yang terakreditasi unggul dan internasional.

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Progres Fisik
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	Program	[DK] Program Pendidikan Tinggi					
2	Kegiatan	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri					
3	KRO	[4470.BEI] Bantuan Lembaga					
4	RO	[4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	100	100
5	RO	[4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	100	100
6	RO	[4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	100	100
7	RO	[4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	100	100
8	RO	[4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOTPN Penelitian)	Lembaga	1	1	100	100
9	Kegiatan	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
10	KRO	[4471.BEI] Bantuan Lembaga					
11	RO	[4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	100	100
12	KRO	[4471.CAA] Sarana Bidang Pendidikan					
13	RO	[4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	137	139	101,46	100
14	RO	[4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	35	35	100	100
15	KRO	[4471.CB] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi					
16	RO	[4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	104	118	113,46	100
17	RO	[4471.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	9	13	144,44	100
18	KRO	[4471.DBA] Pendidikan Tinggi					

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Progres Fisik
			Satuan	Target	Realisasi	%	
19	RO	[4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	24.192	24.192	100	100
20	RO	[4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	2.000	2.000	100	100
21	RO	[4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1.053	1.053	100	100
22	Program	[WA] Program Dukungan Manajemen					
23	Kegiatan	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi					
24	KRO	[4257.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal					
25	RO	[4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100	100

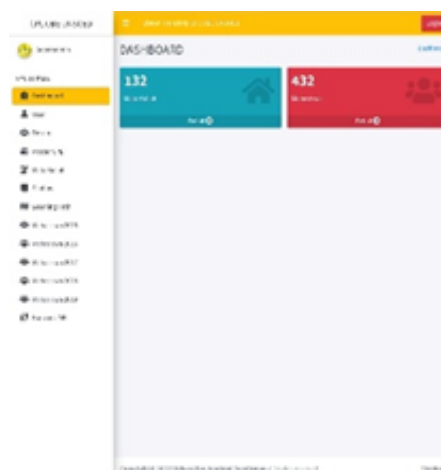
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Jenderal Soedirman telah melakukan inovasi sebagai berikut:

a. Pengembangan sistem informasi kurikulum OBE (obe.akademik.unsoed.ac.id)

Perancangan sistem informasi kurikulum berbasis OBE akan memudahkan proses MBKM di seluruh prodi. Hal ini akan meningkatkan keg BKP PP di seluruh program studi, bertujuan meningkatkan capaian IKU 2 dengan penyelenggaraan BKP PP. Dampak aplikasi ini untuk menunjang implementasi MBKM sebagai recording proses MBKM untuk pelaporan keg MBKM di PD DIKTI dan IKU 2.



- b. Pengembangan sistem informasi pengelolaan pengelolaan MBKM (mbkm.akademik.Unsoed.ac.id)

Pengembangan modul aplikasi penunjang implementasi MBKM sebagai recording proses MBKM untuk pelaporan ke MBKM di PDDIKTI dan IKU 2.



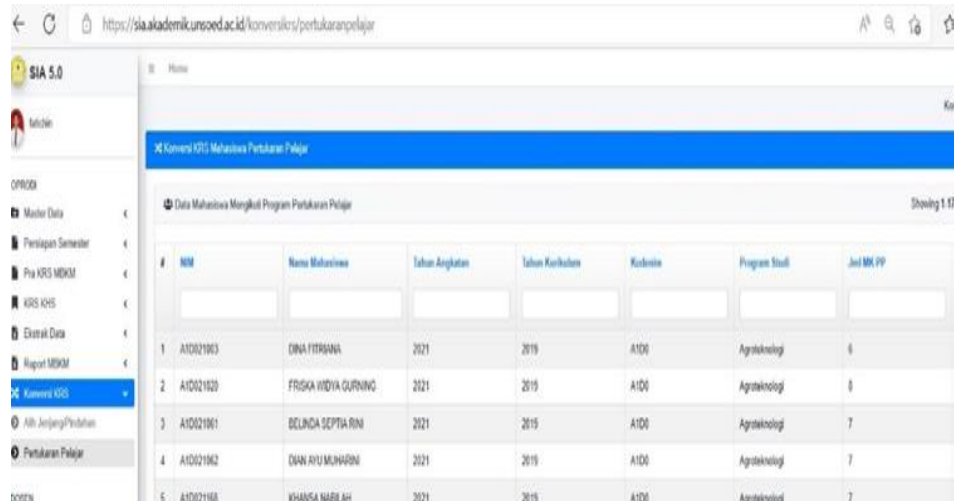
- c. Pengembangan Command Center MBKM berbasis aplikasi android (Myunsoed)

Command center universitas dapat digunakan oleh mahasiswa, pembimbing mitra, pembimbing MBKM prodi, dan admin LP3M. mencatat aktivitas harian mahasiswa, melaporkan kejadian khusus, merekam catatan dari pembimbing atas kinerja mahasiswa, mendiseminasikan informasi penting, mendistribusikan penanganan kejadian, dan background task informasi umum kejadian.



- d. Pengembangan modul konversi MK (sia.akademik.unsoed.ac.id)

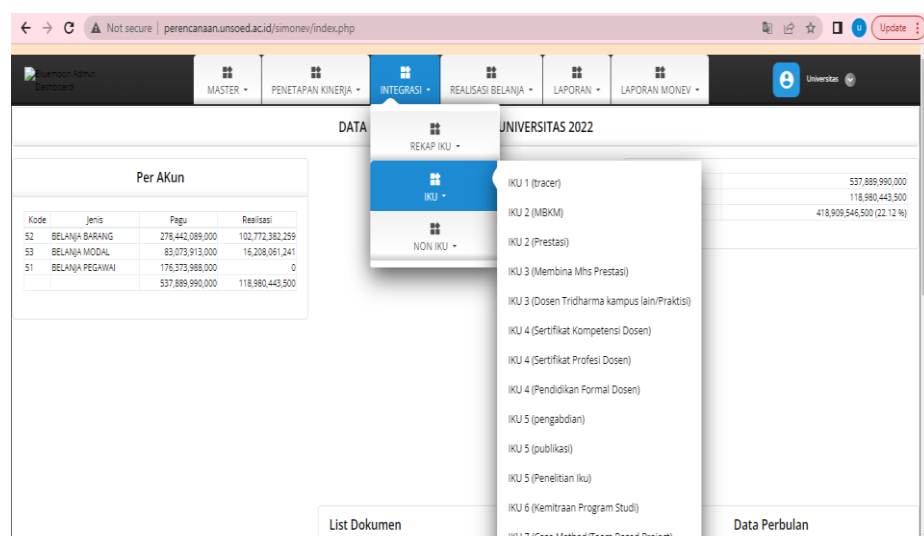
Modul ini memudahkan untuk recording pelaporan IKU 2 kegiatan pertukaran pelajar dan untuk mencatat dan melakukan konversi MK pada BKP PP IKU2.



#	NIM	Nama Mahasiswa	Tahun Angkat	Tahun Kuliah	Kuliah	Program Studi	Jml MB PP
1	A10021003	DINA FITRIANA	2021	2019	A100	Agronomi	6
2	A10021020	FRISKA KIDYA GURNING	2021	2019	A100	Agronomi	8
3	A10021061	BELUNDA DEPTA RINI	2021	2019	A100	Agronomi	7
4	A10021062	DIAN AYU MURNIARI	2021	2019	A100	Agronomi	7
5	A10021168	KHANSA NABILAH	2021	2019	A100	Agronomi	7

e. Pengembangan Integrasi Simonev

Sistem informasi monitoring dan evaluasi (Simonev) digunakan untuk mengukur kinerja Unsoed dan dokumentasi data dukung yang dibutuhkan sebagai capaian target Perjanjian Kinerja. Tersedianya modul baru integrasi dengan Sistem Informasi pendapatan (SiINTAN) Unsoed, Elfina, Sikerma dan SIA.



Kode	Jenis	Pagu	Realisasi
52	BELANJA BARANG	278.442.089.000	102.772.382.259
53	BELANJA MODAL	83.073.913.000	16.208.061.241
51	BELANJA PEKERJA	176.373.888.000	0
		537.889.990.000	118.980.443.500

f. Pengembangan Instrumen Smart Intelligence (bidadari.Unsoed.ac.id)

Rancangan dashboard untuk menampilkan IKU 2 terdiri dari dashboard jenis paket MBKM, dashboard jumlah SKS MBKM, dashboard jumlah SKS MBKM per fakultas, dashboard sks MBKM per Prodi, dan dashboard rekap nilai mata kuliah per jenis MBKM.

2. Penghargaan

Pada tahun (isi tahun berjalan), Universitas Jenderal Soedirman mendapatkan penghargaan:

- a. Predikat “Informatif” untuk Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022 Kategori Perguruan Tinggi Negeri



- b. Terbaik III (Bronze Winner) Kategori PTN BLU Sub Kategori Media Sosial



- c. Terbaik III (Bronze Winner) Kategori PTN BLU Sub Kategori Unit Layanan Terpadu (ULT)



- d. Terbaik III (Bronze Winner) Kategori PTN BLU Sub Kategori Video Profile

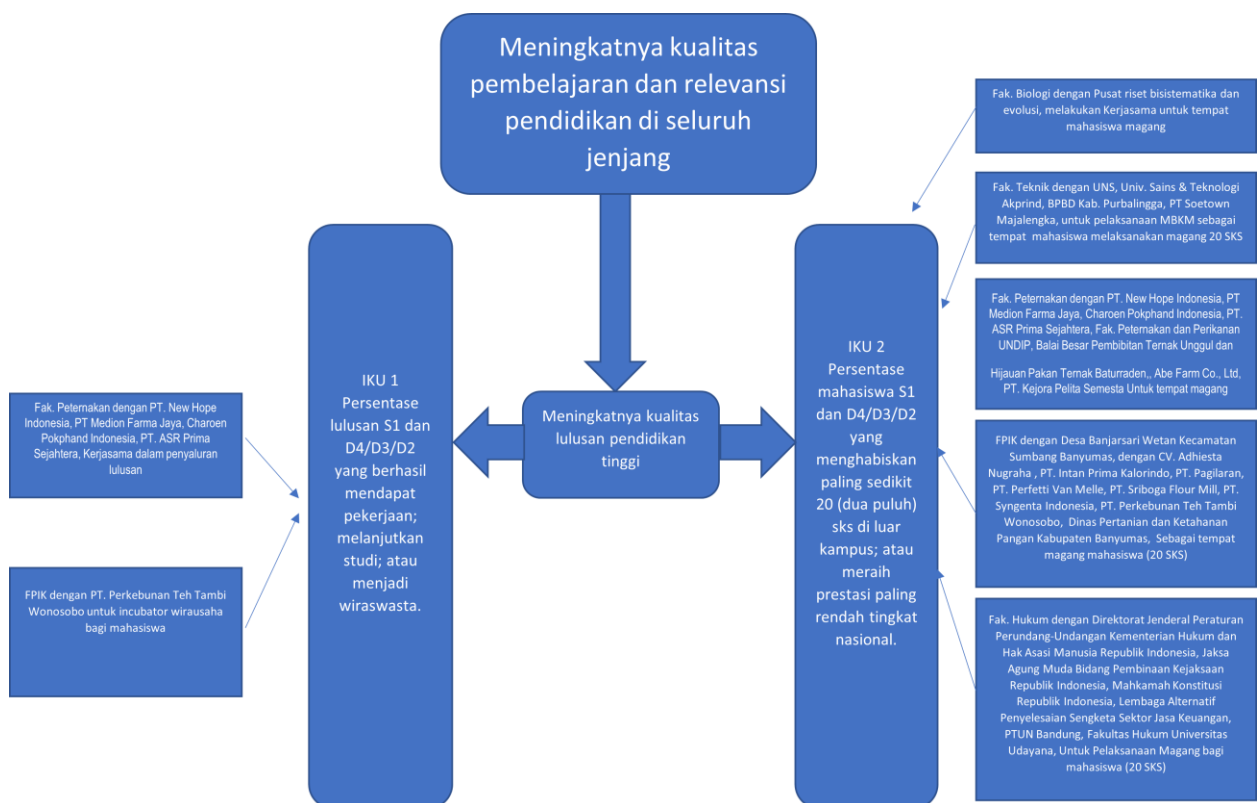


- e. Terbaik II (Silver Winner) Kategori PTN BLU Sub Kategori Kerjasama Dengan Industri Terbaik

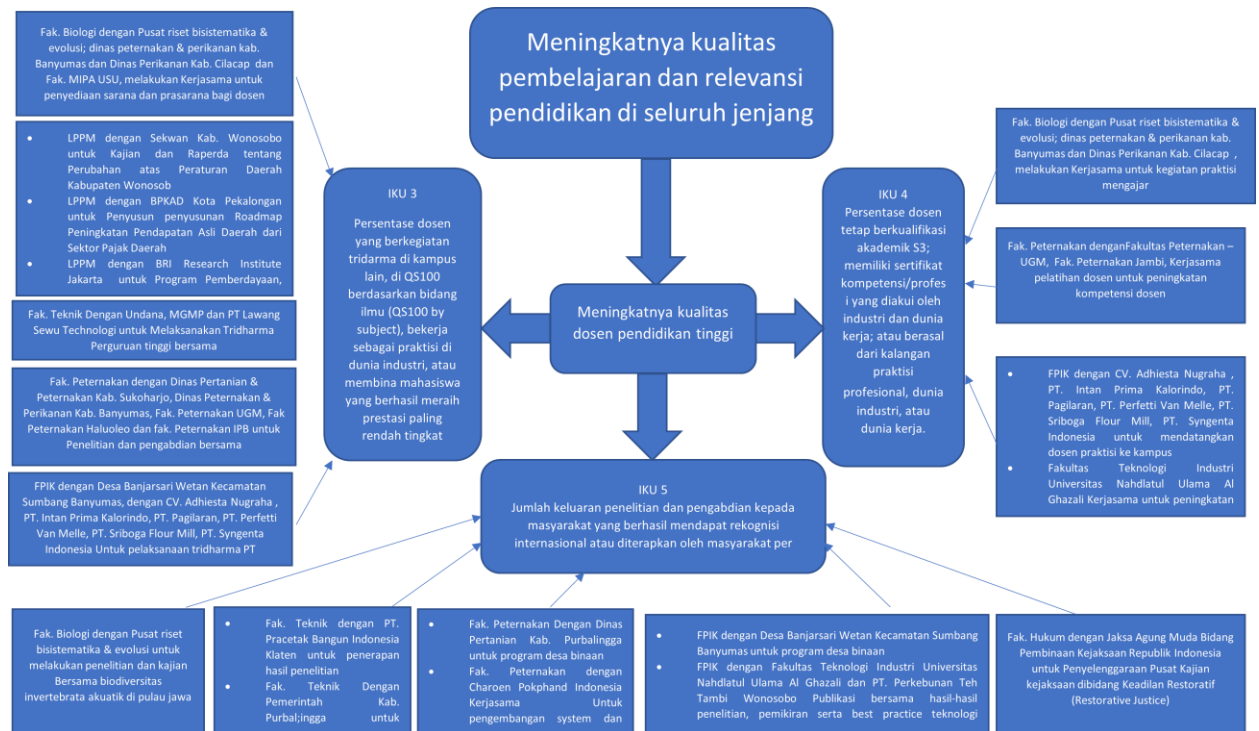


3. Program Crosscutting / Collaborative

Penyelarasan dan crosscutting peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang pada Ditjen Dikti Ristek diselaraskan ke unit Eselon satu dan 2 di bawah Ditjen Dikti Ristek salah satunya adalah Universitas Jenderal Soedirman sebagai sasaran pencapaian dari Rektor Universitas Jenderal Soedirman, yaitu: (1) peningkatan kualitas Pendidikan tinggi, (2) Peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi, (3) Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Penyelarasan sasaran tersebut di capai melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pencapaian IKU pada Universitas Jenderal Soedirman didesain di bawah payung Kebijakan Kampus Merdeka sehingga desain program dan kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan beberapa mitra untuk mewujudkan tercapainya IKU. Program kolaboratif ini juga berdampak pada keselarasan kebijakan antar Unit tersebut sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.



Gambar 20. Crosscutting Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Gambar 21. Crosscutting Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



Gambar 22. Crosscutting Peningkatan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

4. Bukti MoU (foto/scan Mou)



Gambar 23. Penandatanganan MOU antara universitas Jenderal Soedirman dengan Kemnaker



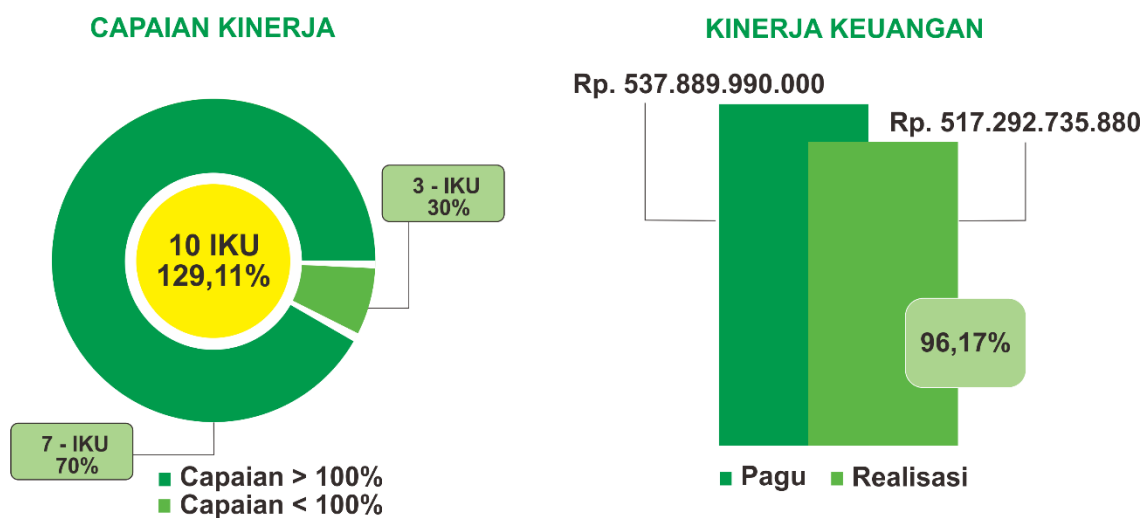
Gambar 24. Dokumen MoU_Prince of Songla University THAILAND



Gambar 25. Kerjasama dengan Nong Lam University, Ho Chi Minh City Vietnam

BAB IV Penutup

Hasil kinerja yang dicapai selama tahun 2022, Universitas Jenderal Soedirman secara menyeluruh tersajikan dalam laporan ini dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat. Kinerja Universitas Jenderal Soedirman tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan cukup berhasil karena capaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sebagian dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Pada tahun 2022 masih terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai yaitu “(1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dan (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah”, namun secara keseluruhan capaian kinerja Universitas Jenderal Soedirman mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian kinerja ini turut didukung dengan kinerja keuangan Universitas Jenderal Soedirman dalam DIPA tahun 2022 dengan penggunaan anggaran atau realisasi anggaran sebesar Rp. **517.292.735.880** atau 95% dari total pagu anggaran dalam DIPA Tahun 2022 sebesar Rp. **537.889.990.000**.



Permasalahan yang muncul dalam mencapai target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dikarenakan masih kurangnya partisipasi lulusan dalam merespon survei tracer study, isian dalam form survei yang terlalu detail sehingga menyulitkan bagi para lulusan dalam mengisi serta masih berdampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi mitra perusahaan dalam pembukaan lowongan pekerjaan. Dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar

kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional permasalahan yang muncul adalah dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan MBKM, industri perusahaan yang menjadi tempat magang mahasiswa masih belum memberikan *job discription* yang menarik bagi mahasiswa sehingga masih perlu ada koordinasi terkait sosialisasi magang kepada mahasiswa, masih belum adanya jalur penerimaan mahasiswa baru untuk jalur calon mahasiswa berprestasi sehingga mampu mendapatkan mahasiswa yang unggulan dalam pencapaian prestasi baik tingkat regional, nasional maupun internasional. Sedangkan dalam pencapaian IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dikarenakan perlu proses yang membutuhkan waktu untuk program studi yang ada dalam proses akreditasi internasional. Unsoed sedang mengajukan proses penilaian akreditasi pada level internasional baik untuk program studi maupun laboratorium.

- a. Prodi Teknik sipil sudah visitasi tgl 3 November 2022, menunggu hasil akreditasi di bulan Maret 2023.
- b. Prodi Keperawatan sudah submit, masih menunggu jadwal visitasi bulan akhir Februari atau awal Maret 2023.
- c. Fakultas Ekonomi (prodi Akuntansi, Manajemen dan IESP) sudah submit , masih menunggu jadwal visitasi di awal tahun 2023.
- d. Fakultas Hukum sudah submit, masih menunggu jadwal visitasi di awal tahun 2023.

Proses pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan melalui berbagai inovasi dan strategi yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain:

- a. Pengembangan sistem informasi kurikulum OBE (obe.akademik.unsoed.ac.id)
- b. Pengembangan sistem informasi pengeloalan pengelolaan MBKM (mbkm.akademik.unsoed.ac.id)
- c. Pengembangan Command Center MBKM berbasisi aplikasi android (Myunsoed)
- d. Pengembangan modul konversi MK (sia.akademik.unsoed.ac.id)
- e. Pengembangan Integrasi Simonev (perencanaan.unsoed.ac.id)
- f. Pengembangan Instrumen Smart Intelligence (bidadari.unsoed.ac.id)

Dalam memastikan perbaikan dan pencapaian di tahun yang akan datang Universitas Jenderal Soedirman akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penyusunan anggaran sudah memiliki analisis kebutuhan produk luar negeri dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah disusun.
- b. Monitoring dan evaluasi kinerja terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala.
- c. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sehingga akan terjadi ketepatan antara realisasi kegiatan dengan Rencana Penarikan Dana dengan berpedoman pada Rencana Bisnis dan Anggaran yang sudah disusun.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- a. Partisipasi lulusan dalam merespons survei yang digunakan sebagai sumber data perhitungan indikator capaian belum sesuai harapan, belum semua alumni merespons survey tracer study
- b. Kurikulum MBKM merupakan opsi atau pilihan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi sehingga dari Universitas tidak berwenang untuk mewajibkan mahasiswa untuk mengambil 20 SKS MBKM, sehingga kurang optimal dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.
- c. Proses akreditasi internasional membutuhkan waktu yang lama dengan syarat syarat yang tidak sedikit karena membutuhkan beberapa tahapan yang harus dilaksanakan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

- a. Lebih intensif dalam menghubungi responden, Sinergi dengan program studi dan jejaring alumni program studi dalam menghubungi lulusan; dan meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan *talent scouting*.
- b. Melibatkan dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka) dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan instansi atau PT lain untuk kegiatan magang dan atau mengambil mata kuliah dan mendorong mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan kejuaraan tingkat nasional /internasional
- c. Mempersiapkan tim visitasi tahun 2023 dan kelengkapan dokumen borang akreditasi, serta memantau jadwal visitasi akreditasi Internasional, dimana pada saat ini Universitas Jenderal Soedirman 1 program studi telah melalui tahap visitasi dan 5 program studi tahap submit dokumen.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Jenderal Soedirman
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.

Jabatan : Rektor Universitas Jenderal Soedirman

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 22 Maret 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Jenderal Soedirman



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 200.750.000.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 21.810.734.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 193.958.692.000
		TOTAL	Rp. 416.519.426.000

Jakarta, 22 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Jenderal Soedirman



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Jenderal Soedirman
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr.

Jabatan : Rektor Universitas Jenderal Soedirman

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Jenderal Soedirman,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 39.989.360.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 303.257.852.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 194.642.778.000
		TOTAL	Rp. 537.889.990.000

Jakarta, 29 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Jenderal Soedirman,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. Pengukuran Kinerja



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[5.1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan DAU/GGD yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 33 TW4 : 60	TW1 : 4 TW2 : 7.79 TW3 : 10.02 TW4 : 23.34	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan di th 2021 sebanyak 4.120, jumlah lulusan yang konfirmasi mendapatkan pekerjaan sejumlah 115, melanjutkan studi sejumlah 36 dan menjadi wiraswasta sejumlah 2 orang. 1. Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas tracer Unsoed membuat team yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, dimana masing-masing memiliki tugas antara lain sebagai berikut: a. Mahasiswa ditunjuk menjadi PIC di masing-masing prodi dengan jumlah 2 orang (per prodi). b. Tenaga kependidikan dan dosen menjadi koordinator PIC di tingkat Fakultas maupun Universitas. 2. Untuk mengumpulkan data tracer study agar tercatat dengan baik Unsoed menggunakan aplikasi tracer yaitu tracer unsoed.ac.id sehingga semua data tersimpan rapi dalam database 3. Memberikan keterangan biaya studi lanjut bagi alumni UNSOED yang melanjutkan studi 52 di UNSOED. Program ini mulai dilaksanakan pada tahun 2021. Kendala / Permasalahan : 1. Belum maksimalnya Alumni mengisi tracer dari kuesioner yang disebar sebanyak 4.120 yang kembali hanya 525 yang sesuai kriteria sejumlah 173. 2. penyertaan pengisian tracer untuk kolom gaji/penghasilan sebagian besar di bawah UMR dan tidak mengisi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membangun jejaring dengan para alumni untuk mendorong kepedulian alumni untuk mengkonfirmasi dimana tempat mereka berkarya. 2. Mengalokasikan anggaran operasional sebesar 1,2 juta per bulan untuk mahasiswa yang menjadi PIC tracer di masing-masing prodi. 3. Melakukan rapat koordinasi antara PIC dan koordinator PIC secara rutin untuk mengevaluasi capaian bulanan. TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan di th 2022 sebanyak 4.120 dengan responden 1.022, jumlah lulusan yang konfirmasi mendapatkan pekerjaan sejumlah 226, melanjutkan studi sejumlah 84 dan menjadi wiraswasta sejumlah 19 orang. Progres/kegiatan yang telah dilakukan adalah: 1. Tim yang sudah dibentuk yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, dimana masing-masing memiliki tugas antara lain sebagai berikut: a. Mahasiswa ditunjuk menjadi PIC di masing-masing prodi dengan jumlah 2 orang (per prodi) telah melakukan secara proaktif untuk menghubungi alumni untuk pengisian tracer study; b. Tenaga kependidikan dan dosen menjadi koordinator PIC di tingkat Fakultas maupun Universitas; 2. Mengeluarkan peraturan rektor tentang bantuan wiraswasta mahasiswa; 3. Mengeluarkan peraturan rektor terkait bantuan keringanan uang kuliah mahasiswa 52. Kendala / Permasalahan : 1. Belum maksimalnya Alumni mengisi tracer dari kuesioner yang disebar sebanyak 4.120 yang kembali hanya 1.022 yang sesuai kriteria sejumlah 329; 2. penyertaan pengisian tracer untuk kolom gaji/penghasilan sebagian besar di bawah UMR dan tidak mengisi; 3. Respon rate kecil karena terlalu banyak jumlah pertanyaan pada kuesioner yang harus diisi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membangun jejaring dengan para alumni untuk mendorong kepedulian alumni untuk mengkonfirmasi dimana tempat mereka berkarya. 2. Mengalokasikan anggaran operasional sebesar 1,2 juta per bulan untuk mahasiswa yang menjadi PIC tracer di masing-masing prodi. 3. Melakukan rapat koordinasi antara PIC dan koordinator PIC secara rutin untuk mengevaluasi capaian bulanan; 4. Memberikan alokasi anggaran untuk mahasiswa wiraswasta dan pembuatan (jin usaha). TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan di th 2022 sebanyak 4.120 dengan responden 1.077, jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan : 368, melanjutkan studi : 7 menjadi wiraswasta : 38 Progres/kegiatan yang telah dilakukan adalah: 1. Tim yang sudah dibentuk yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, dimana masing-masing memiliki tugas antara lain sebagai berikut: a. Mahasiswa ditunjuk menjadi PIC di masing-masing prodi dengan jumlah 2 orang (per prodi) telah melakukan secara proaktif untuk menghubungi alumni untuk pengisian tracer study; b. Tenaga kependidikan dan dosen menjadi koordinator PIC di tingkat Fakultas maupun Universitas; 2. Mengeluarkan peraturan rektor tentang bantuan wiraswasta mahasiswa 3. Mengeluarkan peraturan rektor terkait bantuan keringanan uang kuliah mahasiswa 52. Kendala / Permasalahan : 1. Rendahnya tingkat pengembalian kuesioner/aplikasi tracer study universitas sudah hampir sempurna utk diaplikasikan; 2. Masih rendahnya kesadaran alumni dalam mengisi survey. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Aplikasi tracer study universitas sudah hampir sempurna utk diaplikasikan; 2. Pelibatan alumni, pembimbing skripsi dan mahasiswa dalam tim tracer study. Diharapkan dalam waktu dekat target kita bisa meningkat/tercapai. TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan di th 2022 sebanyak 4.120 dengan responden mengalami kenaikan dari Triwulan sebelumnya yaitu 1.077 menjadi 2.899. Jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan : 723, melanjutkan studi : 290 menjadi wiraswasta : 25. Total 1.034 mahasiswa. Kendala / Permasalahan : Tingkat pengembalian kuesioner Aplikasi tracer study sudah ada peningkatan di Triwulan 4 tahun 2022 (70,36%) akan tetapi terkendala oleh pemenuhan kriteria hasil kuesioner sesuai Juknis, sehingga tidak dapat diakui sebagai capaian. Strategi / Tindak Lanjut : Tahun 2023 Unsoed bekerjasama dengan dunia industri untuk memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian untuk bekerjasama dengan industri dalam bentuk recruitment lulusan, atau menjadi wiraswasta dengan membentuk program mahasiswa berwiraswasta. Untuk penguatan tracer study program PIC oleh pembimbing skripsi dan mahasiswa dalam tim tracer study masih terprogram di 2023.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

2	[5 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/O2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 5 TW2 : 3.0008 TW3 : 11.7074 TW4 : 11.73	TW1 : Progress / Kegiatan : * Total jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2021 sebanyak 20.154 mahasiswa. * Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus sejumlah 1.076. * Jumlah mahasiswa yg meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 19 mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan : 1. Masing-masing Fakultas sedang memproses konversi dari mata kuliah reguler menjadi MBKM. 2. Melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan MBKM yang lebih masif kepada mahasiswa. 3. Melakukan kegiatan pembekalan, pelatihan untuk memotivasi MBKM dan melakukan penyetaraan kurikulum program studi dan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan MBKM. 4. Menjalni kerjasama dengan perusahaan-perusahaan baik BUMN maupun swasta yang memiliki komitmen untuk mendukung program MBKM sebagai tempat mahasiswa melakukan magang. 5. Menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan dengan MBKM. 6. Menyusun pedoman penyelenggaraan MBKM Unsoed 7. Menyusun pedoman penyesuaian kurikulum implementasi MBKM dan Menerbitkan SK Rektor No. 1763/UN23/HK.02/2021 tentang pedoman penyesuaian kurikulum implementasi MBKM. 8. Pencarian bakat mahasiswa berprestasi dilakukan mulai dari level prodi, fakultas, dan universitas dalam bentuk kompetisi, yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Bentuk kompetisinya antara lain Pekan Semir Mahasiswa Universitas (Peksimitas), Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres), Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI), National University Debating Championship (NUOC), Musabagah Tilawatil Qur'an Mahasiswa, Olimpiade MIPA. 9. Telah dikembangkan modul SIA (Sistem Informasi Akademik) 3.0 dan Feeder POCIKI untuk program MBKM. 10. Tersedianya SISTEM Akademik yang berfungsi untuk menyimpan data mahasiswa berprestasi. Kendala / Permasalahan : 1. Konversi mata kuliah ke MBKM membutuhkan banyak koordinasi dengan berbagai pihak. 2. Jumlah mahasiswa yang berprestasi terbatas sehingga terkadang satu mahasiswa menjuarai beberapa cabang ex: Mahasiswa A menjuarai lomba lari 100 M, 200 M, 500 M, marathon dll, namun capaian yang diakui hanya 1 capaian cabang per nama mahasiswa. 3. Industri atau perusahaan swasta yang ketempatan mahasiswa magang seringkali memberikan tugas yg tidak sesuai ex: hanya di beri tugas memfoto copy, hal tersebut dilakukan industri karena apabila mahasiswa menempati posisi strategis apakah rahasia perusahaan atau industri ada yang menjamin. 4. Beberapa mahasiswa melaksanakan kegiatan prestasi secara mandiri sehingga Fakultas/Prodi tidak memiliki data. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melibatkan dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka) 2. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan instansi atau PT lain untuk kegiatan magang dan atau mengambil mata kuliah. 3. Melakukan pendampingan secara intensif cabang lomba yang diprediksi bisa meraih prestasi 4. Mengundang Tenaga Ahli / tim pelatih yang tidak dimiliki Unsoed 5. Memberikan reward kepada mahasiswa yang mendapat prestasi 6. Mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam setiap ajang kompetisi 7. Optimalisasi pembinaan UKM 8. Membuka program penerimaan jalur mahasiswa berprestasi TW2 : Progress / Kegiatan : Total jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2022 sebanyak 20.134 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus sejumlah 1.082. Jumlah mahasiswa yg meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 19 mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan : 1. Masing-masing Fakultas sedang memproses konversi dari mata kuliah reguler menjadi MBKM. 2. Melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan MBKM yang lebih masif kepada mahasiswa. 3. Melakukan kegiatan pembekalan, pelatihan untuk memotivasi MBKM dan melakukan penyetaraan kurikulum program studi dan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan MBKM. 4. Menjalni kerjasama dengan perusahaan-perusahaan baik BUMN maupun swasta yang memiliki komitmen untuk mendukung program MBKM sebagai tempat mahasiswa melakukan magang. 5. Menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan dengan MBKM. 6. Menyusun pedoman penyelenggaraan MBKM Unsoed 7. Menyusun pedoman penyesuaian kurikulum implementasi MBKM dan Menerbitkan SK Rektor No. 1763/UN23/HK.02/2021 tentang pedoman penyesuaian kurikulum implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Konversi mata kuliah ke MBKM membutuhkan banyak koordinasi dengan berbagai pihak. 2. Jumlah mahasiswa yang berprestasi terbatas sehingga terkadang satu mahasiswa menjuarai beberapa cabang ex: Mahasiswa A menjuarai lomba lari 100 M, 200 M, 500 M, marathon dll, namun capaian yang diakui hanya 1 capaian cabang per nama mahasiswa. 3. Industri atau perusahaan swasta yang ketempatan mahasiswa magang seringkali memberikan tugas yg tidak sesuai ex: hanya di beri tugas memfoto copy, hal tersebut dilakukan industri karena apabila mahasiswa menempati posisi strategis apakah rahasia perusahaan atau industri ada yang menjamin. 4. Beberapa mahasiswa melaksanakan kegiatan prestasi secara mandiri sehingga Fakultas/Prodi tidak memiliki data. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melibatkan dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka). 2. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan instansi atau PT lain untuk kegiatan magang dan atau mengambil mata kuliah. 3. Melakukan pendampingan secara intensif cabang lomba yang diprediksi bisa meraih prestasi 4. Mengundang Tenaga Ahli / tim pelatih yang tidak dimiliki Unsoed. 5. Memberikan reward kepada mahasiswa yang mendapat prestasi. 6. Mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam setiap ajang kompetisi. 7. Optimalisasi pembinaan UKM. 8. Membuka program penerimaan jalur mahasiswa berprestasi. TW3 : Progress / Kegiatan : * Total jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2022 sebanyak 24.194 mahasiswa (awal september 2022) - 1262 mahasiswa semester genap 2021 dan 1506 semester gasal 2022 yang melaksanakan 20 SKS MBKM. Total 2768 mahasiswa MBKM minimal 20 SKS. - Jumlah mahasiswa yg meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 79 mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan : 1. Masing-masing Fakultas sedang memproses konversi dari mata kuliah reguler menjadi MBKM. 2. Melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan MBKM yang lebih masif kepada mahasiswa. 3. Melakukan kegiatan pembekalan, pelatihan untuk memotivasi MBKM dan melakukan penyetaraan kurikulum program studi dan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan MBKM. 4. Menjalni kerjasama dengan perusahaan-perusahaan baik BUMN maupun swasta yang memiliki komitmen untuk mendukung program MBKM sebagai tempat mahasiswa melakukan magang. 5. Menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan dengan MBKM. 6. Menyusun pedoman penyelenggaraan MBKM Unsoed. 7. Menyusun pedoman penyesuaian kurikulum implementasi MBKM dan Menerbitkan SK Rektor No. 1763/UN23/HK.02/2021 tentang pedoman penyesuaian kurikulum implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Informasi mengenai program MBKM (magang, pertukaran mahasiswa merdeka, studi proyek Independen, dll) him sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa sehingga tingkat ketertarikan program ini masih perlu ditingkatkan. 2. Belum semua program studi menyelesaikan kurikulum yg lebih fleksibel dalam mengakomodir program MBKM. 3. Pada aplikasi Akademik (Aplikasi pengumpulan mahasiswa berprestasi dan dosen pembimbing mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman) masih perlu penyempurnaan agar data yg dibutuhkan dalam capaian IKU 2 bisa tercapai. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengalokasikan anggaran untuk membantu program mahasiswa MBKM 2. Menambahkan modul juara atau peringkat pada aplikasi Akademik TW4 : Progress / Kegiatan : * Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM 20 SKS sejumlah 2393 mahasiswa. * Jumlah mahasiswa yg meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan internasional peringkat 1, 2 dan 3 sebanyak 172 namun yang tidak duplikasi dengan mengikuti kegiatan MBKM sejumlah 104 mahasiswa meningkat dari TW 3 sejumlah 79 mahasiswa. Total capaian IKU 2 sejumlah 2.497, JMT 21.583 mahasiswa. Kendala / Permasalahan : Proses konversi program MBKM masih berlangsung diharapkan pada akhir semester ganjil sudah selesai. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi kegiatan MBKM dan mengidentifikasi anggaran untuk membantu program mahasiswa MBKM
---	--	--	---	----	---	--	---

3	[5.2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 28 TW2 : 28 TW3 : 29,83 TW4 : 31,04	TW1 : Progress / Kegiatan : Total jumlah dosen yang memiliki NIDN sejumlah 1.183. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 242 dosen, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi sejumlah 96 dosen. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Bidang 2 (Kepegawalan) Unsoed telah melakukan sosialisasi kepada dosen-dosen agar kegiatan tridharma di kampus lain, QS100, dan menjadi praktisi di dunia industri dapat dilaporkan pada SISTER secara berkala. 2. Bidang 1 (Akademik) sudah mempunyai SISTEM Akadmas yang berfungsi untuk memfasilitasi dosen-dosen untuk menyimpan data dosen membina mahasiswa berprestasi. 3. Bidang Kerjasama sudah melaksanakan MOU dengan Industri-Industri agar dosen yang memiliki kompetensi dapat menjadi tenaga praktisi dan melaksanakan penelitian matching fund di dunia industri tersebut. 4. Menyerikan Pedoman Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dengan Peraturan Rektor nomor 14 Tahun 2021. Kendala / Permasalahan : 1. Monitoring bulanan yang dilakukan bidang movev Unsoed sering mengalami kendala antara data yang dilaporkan dari unit dengan data yang ada di PINDAI, ex : Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri menurut data movev 242 dosen akan tetapi pada PINDAI sebanyak 70 dosen; 2. Tidak dapat mengakses nama dosen yang terverifikasi di PINDAI, sehingga mengalami kesulitan untuk mencari data dosen yang belum mengupdate SISTER. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak Industri dan kampus perguruan tinggi lain khususnya di QS100 2. Melakukan sosialisasi dan pendampingan ke unit agar selalu meng update kegiatan tridharma di kampus lain, QS100, dan menjadi praktisi di dunia industri pada SISTER secara berkala. TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 2 tidak ada penambahan sehingga capaian sampai dengan bulan Juni 2022 masih sama yaitu total jumlah dosen yang memiliki NIDN sejumlah 1.183. Jumlah bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 242 dosen, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi sejumlah 96 dosen. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Bidang 2 (Kepegawalan) Unsoed telah melakukan sosialisasi kepada dosen-dosen agar kegiatan tridharma di kampus lain, QS100, dan menjadi praktisi di dunia industri dapat dilaporkan pada SISTER secara berkala; 2. Bidang 1 (Akademik) sudah mempunyai SISTEM Akadmas yang berfungsi untuk memfasilitasi dosen-dosen untuk menyimpan data dosen membina mahasiswa berprestasi; 3. Bidang Kerjasama sudah melaksanakan MOU dengan Industri-Industri agar dosen yang memiliki kompetensi dapat menjadi tenaga praktisi dan melaksanakan penelitian matching fund di dunia industri tersebut; 4. Menyerikan Pedoman Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dengan Peraturan Rektor nomor 14 Tahun 2021. Kendala / Permasalahan : 1. Monitoring bulanan yang dilakukan bidang movev Unsoed sering mengalami kendala antara data yang dilaporkan dari unit dengan data yang ada di PINDAI, ex : Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri menurut data movev 242 dosen akan tetapi pada PINDAI sebanyak 70 dosen; 2. Tidak dapat mengakses nama dosen yang terverifikasi di PINDAI, sehingga mengalami kesulitan untuk mencari data dosen yang belum mengupdate SISTER. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak Industri dan kampus perguruan tinggi lain khususnya di QS100; 2. Melakukan sosialisasi dan pendampingan ke unit agar selalu meng update kegiatan tridharma di kampus lain, QS100, dan menjadi praktisi di dunia industri pada SISTER secara berkala. TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 242 dosen, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi sejumlah 96 dosen. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Bidang 2 (Kepegawalan) Unsoed telah melakukan sosialisasi kepada dosen-dosen agar kegiatan tridharma di kampus lain, QS100, dan menjadi praktisi di dunia industri dapat dilaporkan pada SISTER secara berkala; 2. Bidang 1 (Akademik) sudah mempunyai SISTEM Akadmas yang berfungsi untuk memfasilitasi dosen-dosen untuk menyimpan data dosen membina mahasiswa berprestasi; 3. Bidang Kerjasama sudah melaksanakan MOU dengan Industri-Industri agar dosen yang memiliki kompetensi dapat menjadi tenaga praktisi dan melaksanakan penelitian matching fund di dunia industri tersebut; 4. Menyerikan Pedoman Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dengan Peraturan Rektor nomor 14 Tahun 2021. Kendala / Permasalahan : Dosen yang menginput di SISTER sebanyak 116 Dosen dan yang sesuai kriteria hanya 82 Dosen sedangkan hasil perhitungan mandiri sebanyak 338 Dosen. Strategi / Tindak Lanjut : Perlu selalu mengingatkan dan mensosialisasikan penginputan kinerja dosen pada SISTER. TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 279 dosen, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi sejumlah 86 dosen. Kendala / Permasalahan : Periode penginputan slot semester ganjil berakhir sampai dengan Januari sehingga masih berlangsung penginputan. Strategi / Tindak Lanjut : Perlu selalu mengingatkan dan mensosialisasikan penginputan kinerja dosen pada SISTER.
---	--	--	---	----	---	--	--

4	[5.2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 30 TW4 : 40	TW1 : 52 TW2 : 52 TW3 : 53.78 TW4 : 57.91	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 376 orang dosen, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 217 dosen. Dosen praktisi dari Fakultas Kedokteran sebanyak 28 orang. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Memberikan bantuan disertasi untuk dosen yang sedang studi lanjut S3. 2. Melakukan pemantauan progress dosen yang sedang studi lanjut S3. 3. Memberikan biaya penelitian dan uji sertifikat kompetensi bagi dosen-dosen S1 dan S2. 4. Bidang 2 (Kepegawaian) sudah menyiapkan SOP bagi dosen praktisi dari Luar Unsoed untuk mengurus NIDK. 5. Menbitkan Peraturan Rektor nomor 12 Tahun 2021 tentang Praktisi Mengajar. Kendala / Permasalahan : Penerimaan mendapatkan NIDK untuk dosen praktisi sulit dipenuhi sehingga banyak dosen praktisi yang tidak memiliki NIDK. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mencarikan skema-skema baru untuk pendanaan studi S3. 2. Akan mempertahankan kebijakan pemberian insentif untuk penyelesaian akhir studi S3. 3. Mendorong dosen untuk meningkatkan kemampuan profesional dengan mengikuti diklat/peleatihan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan kriteria. 4. Akan mengesahkan SK Rektor tentang remunerasi pegawai dimana salah satu pasalnya mengatur dosen yang sedang tugas belajar diakui memiliki kinerja P2 (Pay for Performance) dengan syarat melaporkan capaian studi secara periodik kepada pimpinan. TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 2 tidak ada penambahan sehingga capaian sampai dengan bulan Juni 2022 masih sama yaitu jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 376 orang dosen, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 217 dosen. Dosen praktisi dari Fakultas Kedokteran sebanyak 28 orang. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Memberikan bantuan disertasi untuk dosen yang sedang studi lanjut S3. 2. Melakukan pemantauan progress dosen yang sedang studi lanjut S3. 3. Memberikan biaya penelitian dan uji sertifikat kompetensi bagi dosen-dosen S1 dan S2. 4. Bidang 2 (Kepegawaian) sudah menyiapkan SOP bagi dosen praktisi dari Luar Unsoed untuk mengurus NIDK. 5. Menbitkan Peraturan Rektor nomor 12 Tahun 2021 tentang Praktisi Mengajar. Kendala / Permasalahan : Penerimaan mendapatkan NIDK untuk dosen praktisi sulit dipenuhi sehingga banyak dosen praktisi yang tidak memiliki NIDK. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mencarikan skema-skema baru untuk pendanaan studi S3. 2. Akan mempertahankan kebijakan pemberian insentif untuk penyelesaian akhir studi S3. 3. Mendorong dosen untuk meningkatkan kemampuan profesional dengan mengikuti diklat/peleatihan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan kriteria. 4. Akan mengesahkan SK Rektor tentang remunerasi pegawai dimana salah satu pasalnya mengatur dosen yang sedang tugas belajar diakui memiliki kinerja P2 (Pay for Performance) dengan syarat melaporkan capaian studi secara periodik kepada pimpinan. TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 376 orang dosen, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 217 dosen. Dosen praktisi dari Fakultas Kedokteran sebanyak 39 orang. Total Dosen sejumlah 1133 dengan rincian NIDN 1.094 NIDK 39. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Memberikan bantuan disertasi untuk dosen yang sedang studi lanjut S3. 2. Melakukan pemantauan progress dosen yang sedang studi lanjut S3. 3. Memberikan biaya penelitian dan uji sertifikat kompetensi bagi dosen-dosen S1 dan S2. 4. Bidang 2 (Kepegawaian) sudah menyiapkan SOP bagi dosen praktisi dari Luar Unsoed untuk mengurus NIDK. 5. Menbitkan Peraturan Rektor nomor 12 Tahun 2021 tentang Praktisi Mengajar. Kendala / Permasalahan : 1. Terkendala biaya sertifikasi yang relatif mahal; 2. Ada beberapa sertifikasi yang belum terinput di SISTER. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memberikan bantuan biaya sertifikasi terutama untuk dosen yang masih S2; 2. Perlu ada selalu mengingatkan dan mensosialisasikan Dosen untuk melakukan penginputan kinerja ke aplikasi SISTER. TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 377 orang dosen, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 265 dosen. Dosen praktisi dari Fakultas Kedokteran sebanyak 39 orang. Total Dosen 1176, NIDN 1.137 NIDK 39. Kendala / Permasalahan : Biaya sertifikasi yang relatif mahal dan beberapa data sertifikasi dosen masih dalam proses penginputan. Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan bantuan biaya sertifikasi terutama untuk dosen yang masih S2, serta perlunya selalu mengingatkan dan mensosialisasikan Dosen untuk melakukan penginputan kinerja ke aplikasi SISTER.
5	[5.2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.04 TW2 : 0.14 TW3 : 0.29 TW4 : 0.5	TW1 : 0.04 TW2 : 0.08 TW3 : 0.81 TW4 : 1.33	TW1 : Progress / Kegiatan : Sudah tercapai 90 artikel terindeks scopus. Kegiatan yang sudah dilaksanakan : 1. Melaksanakan pendampingan dan Klinik penulisan artikel dan seminar internasional. 2. Melaksanakan Klinik penulisan buku referensi dan buku monograf. 3. Melaksanakan Klinik penulisan drafting paten dan mediasi paten/Hak Cipta. 4. Pengajuan sertifikat paten dan hak cipta menunggu hasil pencetakan di DJKI. 5. Memberikan insentif kepada dosen yang melaksanakan publikasi. 6. Workshop dan pendampingan penyusunan proposal untuk mendapatkan hibah kemendikbudristek dan pihak luar lainnya. Kendala / Permasalahan : Secara prinsip tidak terjadi permasalahan yang signifikan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan kerjasama antara UNSOED dengan desa binaan untuk menerapkan riset kepada masyarakat. 2. Memaksimalkan hilirisasi penelitian terapan dan hak kekayaan intelektual dengan mitra maupun dunia Industri. TW2 : Progress / Kegiatan : Sudah tercapai 98 artikel terindeks scopus. Kegiatan yang sudah dilaksanakan : 1. Melaksanakan pendampingan dan Klinik penulisan artikel dan seminar internasional. 2. Melaksanakan Klinik penulisan buku referensi dan buku monograf. 3. Melaksanakan Klinik penulisan drafting paten dan mediasi paten/Hak Cipta. 4. Pengajuan sertifikat paten dan hak cipta menunggu hasil pencetakan di DJKI. 5. Memberikan insentif kepada dosen yang melaksanakan publikasi. 6. Workshop dan pendampingan penyusunan proposal untuk mendapatkan hibah kemendikbudristek dan pihak luar lainnya. Kendala / Permasalahan : Secara prinsip tidak terjadi permasalahan yang signifikan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan kerjasama antara UNSOED dengan desa binaan untuk menerapkan riset kepada masyarakat. 2. Memaksimalkan hilirisasi penelitian terapan dan hak kekayaan intelektual dengan mitra maupun dunia Industri. TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 915 keluaran yang masuk kriteria IKU 5 (versi SISTER). Dengan rincian penelitian 869 dan pengabdian 46. Total Dosen 1133. Kegiatan yang sudah dilaksanakan : 1. Melaksanakan pendampingan dan Klinik penulisan artikel dan seminar internasional. 2. Melaksanakan Klinik penulisan buku referensi dan buku monograf. 3. Melaksanakan Klinik penulisan drafting paten dan mediasi paten/Hak Cipta. 4. Pengajuan sertifikat paten dan hak cipta menunggu hasil pencetakan di DJKI. 5. Memberikan insentif kepada dosen yang melaksanakan publikasi. 6. Workshop dan pendampingan penyusunan proposal untuk mendapatkan hibah kemendikbudristek dan pihak luar lainnya. Kendala / Permasalahan : Waktu yg cukup lama dalam pengajuan karya tulis sampai dengan disetujui pada jurnal internasional dan belum ada pengelola jurnal pada tingkat Universitas. Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dibuat tim pengelola jurnal tingkat universitas yg dikelola oleh UPT Perpustakaan, kebutuhan operasional pengelolaan jurnal dialokasikan pada RBA UPT Perpustakaan. TW4 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 1.805 keluaran yang masuk kriteria IKU 5. Scopus 226, Google scholar 1.500, WoS 22 dan PKM berbasis riset 57. Total Dosen 1176. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang signifikan Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dibuat tim pengelola jurnal tingkat universitas yg dikelola oleh UPT Perpustakaan, kebutuhan operasional pengelolaan jurnal dialokasikan pada RBA UPT Perpustakaan.

6	[5.3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	30	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 35 TW4 : 50	TW1 : 22 TW2 : 22.43 TW3 : 73.47 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : Total jumlah Prodi D3 dan S1 di Unsoed sebanyak 49 prodi Jumlah Prodi S1 dan D3 yang sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 11 prodi. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama Unit. 2. Menindaklanjuti Mou dengan mitra melalui PKS. 3. Tersedianya Aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerja Sama) untuk input data kerjasama di masing-masing unit kerja. 4. Inisiasi kerjasama Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah MoU/PKS dengan dunia Industri masih tergolong sedikit, hal ini disebabkan karena terbatasnya sarana prasarana untuk menghasilkan inovasi/research yang dibutuhkan oleh dunia industri, dunia usaha dan pemerintah daerah. 2. Kurangnya promosi tenaga ahli dan produk yang ada di UNSOED ke dunia industri, dunia usaha dan pemerintah daerah. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dan sarana prasarana agar hasil research dan inovasi dapat memberikan solusi yang dibutuhkan bagi dunia industri, dunia usaha dan pemerintah daerah. 2. Menambah media promosi untuk memberikan informasi tenaga ahli dan produk-produk yang dihasilkan UNSOED ke dunia industri, dunia usaha dan pemerintah daerah. 3. Inisiasi Kerjasama Internasional untuk meningkatkan program pertukaran mahasiswa. TW2 : Progress / Kegiatan : Total jumlah Prodi D3 dan S1 di Unsoed sebanyak 49 prodi Jumlah Prodi S1 dan D3 yang sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 32 prodi. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama Unit. 2. Menindaklanjuti Mou dengan mitra melalui PKS. 3. Tersedianya Aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerja Sama) untuk input data kerjasama di masing-masing unit kerja. 4. Inisiasi kerjasama Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah MoU/PKS dengan dunia Industri masih tergolong sedikit, hal ini disebabkan karena terbatasnya sarana prasarana untuk menghasilkan inovasi/research yang dibutuhkan oleh dunia industri, dunia usaha dan pemerintah daerah. 2. Kurangnya promosi tenaga ahli dan produk yang ada di UNSOED ke dunia industri, dunia usaha dan pemerintah daerah. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama; 2. Tindak lanjut Mou dengan mitra melalui PKS; 3. Kerjasama yang sudah ada semakin ditingkatkan. TW3 : Progress / Kegiatan : Total jumlah Prodi D3 dan S1 di Unsoed sebanyak 49 prodi Jumlah Prodi S1 dan D3 yang sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 36 prodi. Kegiatan yang sudah dilakukan : 1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama Unit; 2. Menindaklanjuti Mou dengan mitra melalui PKS; 3. Tersedianya Aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerja Sama) untuk input data kerjasama di masing-masing unit kerja. 4. Inisiasi Kerjasama. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat delta antara PINDAI dan perhitungan mandiri melalui SIKERMA sebanyak 6 prodi. (SIKERMA 36 prodi, PINDAI 30 prodi). Strategi / Tindak Lanjut : Komunikasi secara intensif terkait jumlah program studi TW4 : Progress / Kegiatan : Total jumlah Prodi D3 dan S1 di Unsoed sebanyak 49 prodi Jumlah Prodi S1 dan D3 yang sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 49 prodi Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Peningkatan kerjasama yang dapat menyerap lulusan, kerjasama kurikulum dan kerjasama untuk penelitian dosen serta pengalaman dosen praktisi di industri
7	[5.3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 30 TW4 : 40	TW1 : 33 TW2 : 35.004 TW3 : 70.147 TW4 : 63.727	TW1 : Progress / Kegiatan : Total jumlah mata kuliah 4.023 jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ada sebanyak 1.432 mata kuliah. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah : 1. Melaksanakan pelatihan pembelajaran (ToT) case method atau team based project untuk dosen. 2. Membuat pedoman implementasi metode pembelajaran case method atau team based project. 3. Pengembangan modul SIA (Sistem Informasi Akademik) 5.0 terkait pengambilan data mata kuliah case method atau team based project serta hasil evaluasinya. Kendala / Permasalahan : Secara prinsip tidak ada permasalahan yang signifikan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Evaluasi atau perbaikan Rancangan Pembelajaran Semester. 2. Peningkatan kualitas case method atau team based project. TW2 : Progress / Kegiatan : Total jumlah mata kuliah 4.023 jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ada sebanyak 1.449 mata kuliah. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah : 1. Melaksanakan pelatihan pembelajaran (ToT) case method atau team based project untuk dosen. 2. Membuat pedoman implementasi metode pembelajaran case method atau team based project. 3. Pengembangan modul SIA (Sistem Informasi Akademik) 5.0 terkait pengambilan data mata kuliah case method atau team based project serta hasil evaluasinya. Kendala / Permasalahan : RPS yang disusun sudah menggunakan case method dan team base project namun penilaian bobot evaluasi belum mengacu pada RPS yang disusun. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Evaluasi atau perbaikan Rancangan Pembelajaran Semester; 2. Peningkatan kualitas case method atau team based project; 3. Melakukan verifikasi dari LP3M; 4. Melakukan sosialisasi pembobotan nilai untuk case method dan team based project. TW3 : Progress / Kegiatan : Total jumlah mata kuliah 4.023 jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ada sebanyak 2.822 mata kuliah. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah : 1. Melaksanakan pelatihan pembelajaran (ToT) case method atau team based project untuk dosen. 2. Membuat pedoman implementasi metode pembelajaran case method atau team based project. 3. Pengembangan modul SIA (Sistem Informasi Akademik) 5.0 terkait pengambilan data mata kuliah case method atau team based project serta hasil evaluasinya. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat delta antara PINDAI dan perhitungan mandiri melalui SIA sebanyak 1027 mata kuliah. (SIA 2.822 mata kuliah, PINDAI 1795 mata kuliah). Strategi / Tindak Lanjut : Bidang Akademik melakukan koordinasi secara intensif. TW4 : Progress / Kegiatan : Total jumlah mata kuliah 4.023 jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi ada sebanyak 2.364 mata kuliah. Kendala / Permasalahan : proses validasi mata kuliah masih berlangsung di tingkat fakultas dan lembaga penjaminan mutu Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan pembelajaran berbasis CBL PBL ke dosen-dosen.

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	3	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah menyiapkan 3 prodi (S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Pembangunan) untuk diajukan akreditasi internasional FIBAA di bawah EQAR (diikuti Kemendikbud), sedangkan penyusunan borang sudah mencapai sekitar 70%, akhir tahun 2022 diharapkan sudah terakreditasi. 2. Fakultas Hukum menyiapkan 1 prodi untuk akreditasi internasional. Saat ini telah dilaksanakan workshop penyusunan dokumen FIBAA dan workshop kurikulum serta rapat finalisasi dokumen oleh lembaga akreditasi internasional FIBAA, penandatanganan kontrak dan submit dokumen FIBAA direncanakan bulan Agustus tahun 2022. 3. Fakultas Ilmu Kesehatan menyiapkan 1 prodi yaitu Prodi Keperawatan untuk akreditasi internasional. Saat ini telah dilaksanakan workshop penyusunan dokumen oleh lembaga akreditasi internasional ASIN dan visitasi dijadwalkan pada bulan Juni tahun 2022. 4. Fakultas Teknik menyiapkan 1 prodi yaitu prodi Teknik Sipil. Saat ini telah dilaksanakan workshop sebanyak 2 kali dibulan Agustus dan November Tahun 2021, kurikulum sudah diganti dengan Outcome Based Education (OBE), pengembangan sistem informasi untuk persiapan akreditasi internasional sudah jadi. Visitasi dijadwalkan pada bulan Juni s.d Desember tahun 2022 dan penyusunan dokumen akreditasi telah di bulan Februari tahun 2023. Lembaga akreditasi yang dipilih yaitu IABEE. 5. Fakultas perikanan dan ilmu kelautan menyiapkan 1 prodi yaitu prodi Akuakultur. Saat ini telah terbentuk SK Tim, mencari Asesor dan konsultasi ke beberapa lembaga yang telah mendapatkan prodi berakreditasi internasional. Lembaga akreditasi yang dipilih yaitu ASIN. Kendala / Permasalahan : Proses akreditasi internasional membutuhkan waktu yang lama dengan syarat/syarat yang tidak sedikit karena membutuhkan beberapa tahapan yang harus dilaksanakan. 2. Biaya yang besar untuk mempersiapkan prodi agar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, biasanya lebih besar dibandingkan biaya akreditasi itu sendiri. 3. Sudah memilih lembaga akreditasi namun tidak termasuk dalam lembaga akreditasi yang diakui di kemendikbud. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membentuk Tim akreditasi internasional untuk menyiapkan proses agar lebih cepat dengan penjadwalan yang ketat. 2. Memberikan alokasi anggaran untuk setiap tahapan proses akreditasi. 3. Sosialisasi proses akreditasi yang sesuai kriteria yang diakui kemendikbud. TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah menyiapkan 3 prodi (S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Pembangunan) untuk diajukan akreditasi internasional FIBAA di bawah EQAR (diikuti Kemendikbud), sudah tahap translate semua dokumen akreditasi, akhir bulan Juli akan submit dan akhir tahun 2022 diharapkan sudah terakreditasi. 2. Fakultas Hukum menyiapkan 1 prodi untuk akreditasi internasional. Saat ini telah dilaksanakan workshop penyusunan dokumen FIBAA dan workshop kurikulum serta rapat finalisasi dokumen oleh lembaga akreditasi internasional FIBAA, penandatanganan kontrak dan submit dokumen FIBAA direncanakan bulan Agustus tahun 2022. 3. Fakultas Ilmu Kesehatan menyiapkan 1 prodi yaitu Prodi Keperawatan untuk akreditasi internasional. Saat ini telah dilaksanakan workshop penyusunan dokumen oleh lembaga akreditasi internasional ASIN dan visitasi dijadwalkan pada bulan Agustus tahun 2022. 4. Fakultas Teknik menyiapkan 1 prodi yaitu prodi Teknik Sipil. Saat ini telah submit evaluasi diri dan menunggu assesment dan Lembaga akreditasi yang dipilih yaitu IABEE. 5. Fakultas perikanan dan ilmu kelautan menyiapkan 1 prodi yaitu prodi Akuakultur. Saat ini telah terbentuk SK Tim, mencari Asesor dan konsultasi ke beberapa lembaga yang telah mendapatkan prodi berakreditasi internasional. Lembaga akreditasi yang dipilih yaitu ASIN. Kendala / Permasalahan : 1. Proses akreditasi internasional membutuhkan waktu yang lama dengan syarat/syarat yang tidak sedikit karena membutuhkan beberapa tahapan yang harus dilaksanakan. 2. Biaya yang besar untuk mempersiapkan prodi agar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, biasanya lebih besar dibandingkan biaya akreditasi itu sendiri. 3. Sudah memilih lembaga akreditasi namun tidak termasuk dalam lembaga akreditasi yang diakui di kemendikbud. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membentuk Tim akreditasi internasional untuk menyiapkan proses agar lebih cepat dengan penjadwalan yang ketat. 2. Memberikan alokasi anggaran untuk setiap tahapan proses akreditasi. 3. Sosialisasi proses akreditasi yang sesuai kriteria yang diakui kemendikbud. TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Prodi Teknik sipil sudah submit dan masih menunggu jadwal visitasi di bulan November 2022. 2. Prodi Keperawatan sudah submit, masih menunggu jadwal visitasi bulan akhir Februari atau awal Maret 2023. 3. Fakultas Ekonomi (prodi Akuntansi, Manajemen dan ISF) masih menunggu jadwal visitasi di awal tahun 2023. 4. Fakultas Hukum masih menunggu jadwal visitasi di awal tahun 2023. Kendala / Permasalahan : Jadwal yang panjang karena hampir semua Perguruan Tinggi mengajukan Akreditasi Internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Memantau jadwal visitasi dan menyiapkan dokumen dan kelengkapan Visitasi. TW4 : Progress / Kegiatan : Prodi Teknik sipil sudah visitasi tgl 3 November 2022, menunggu hasil akreditasi di bulan Maret 2023. Prodi Keperawatan sudah submit, masih menunggu jadwal visitasi bulan akhir Februari atau awal Maret 2023. Fakultas Ekonomi (prodi Akuntansi, Manajemen dan ISF) masih menunggu jadwal visitasi di awal tahun 2023. Fakultas Hukum masih menunggu jadwal visitasi di awal tahun 2023. Kendala / Permasalahan : Penjadwalan visitasi dilakukan oleh lembaga akreditasi Strategi / Tindak Lanjut : Memantau jadwal Visitasi dan menyiapkan dokumen dan kelengkapan Visitasi.
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : Persiapan data dukung dan kelengkapan dokumen terkait SAKIP Kendala / Permasalahan : Secara prinsip tidak terjadi masalah yang signifikan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Telah dibentuk tim SAKIP. 2. Monitoring dan evaluasi kegiatan SAKIP TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Sudah melakukan pengisian progres kinerja dan laporan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP. 2. Melakukan cascading kontrak kinerja rektor ke pimpinan unit. 3. Melakukan evaluasi capaian kinerja triwulan 1 dan triwulan 2. Kendala / Permasalahan : 1. Pengumpulan data dukung masih terkendala covid. 2. Ada beberapa indikator kinerja rektor yang sulit di cascading. 3. Kontrak kinerja ke satker turun di tahun berjalan/tidak di awal tahun sehingga sulit untuk menyusun program dan anggaran untuk pencapaian kinerja dari awal. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Telah dibentuk tim SAKIP. 2. Monitoring dan evaluasi kegiatan SAKIP. 3. Mengembangkan sistem untuk pengumpulan dan verifikasi data dukung. 4. Indikator kinerja disusun di t-1. TW3 : Progress / Kegiatan : Hasil Pengukuran Mandiri SAKIP A, dan telah diverifikasi LHE dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja A dengan score 85.90 Kendala / Permasalahan : Belum terdapat dokumen crosscutting pada menu dokumentasi Analisis Kinerja dapat dilihat pada aplikasi Internal, tapi aplikasi tersebut belum dapat menghasilkan dokumen yang dapat dijadikan rujukan secara resmi Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun dokumen crosscutting untuk mempermudah melakukan penjenjangan kinerja dan kolaborasi pencapaian kinerja Melakukan pengembangan aplikasi internal agar dapat menghasilkan dokumen yang dapat menjadi rujukan resmi serta dapat dimanfaatkan oleh stakeholder TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2022 dapat mempertahankan kategori A dengan nilai 83,65, naik dari tahun 2021 nilai 80,19 Kendala / Permasalahan : Belum tercapainya IKU 1, 2 dan 8 sesuai target. Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP, Pimpinan beserta jajaran Universitas Jenderal Soedirman memusnahkan capaian kinerja yang harus mendapatkan perhatian lebih dan segera ditingkatkan IKU 1, 2, dan 8.

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 80	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : 91.5	TW1 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan anggaran bulan Januari s.d Maret 2022 Kendala / Permasalahan : Nilai kinerja anggaran yang biasanya di ambil pada Simproka, aplikasi sedang dalam persiapan Strategi / Tindak Lanjut : Monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Akun belanja 51 sudah berjalan sesuai target yaitu sebesar 63%; 2. Akun belanja 52 sebesar 20,39%; 3. Akun belanja 53 sebesar 1,21 %. Kendala / Permasalahan : 1. Kendala pada akun belanja 52, belanja remunerasi dibayarkan semesteran; 2. Akun belanja 53 terkendala lin produk luar negeri. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan perubahan periode pembayaran menjadi triwulanan; 2. Penyusunan anggaran sudah memiliki analisis kebutuhan produk luar negeri. TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Akun belanja 51 sudah berjalan sesuai target yaitu sebesar 79,96% 2. Akun belanja 52 sebesar 40,08% 3. Akun belanja 53 sebesar 6,53 % Kendala / Permasalahan : Terkendala lin produk luar negeri dan masih progres pelaksanaan kegiatan pembangunan Strategi / Tindak Lanjut : Penyusunan anggaran sudah memiliki analisis kebutuhan produk luar negeri dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah disusun TW4 : Progress / Kegiatan : Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, tercapai melebihi target yaitu 91,5 Kendala / Permasalahan : Secara prinsip tidak terjadi masalah yang signifikan Strategi / Tindak Lanjut : Monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran
---	--	---	-------	----	---	---	---



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 18.675.322.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 18.675.322.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 6.822.801.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 6.822.801.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 4.768.827.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 4.768.827.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 4.258.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 4.258.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 5.464.410.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 5.464.410.000
11	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 2.230.578.000
12	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	0	1	Rp. 2.230.578.000
13	Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BP BLU	137.0000	Paket	0	0	41	137	Rp. 18.700.159.000
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	0	41	106	Rp. 18.700.159.000
15	Sarana Pendukung Perkantoran PNB BP BLU	35.0000	Paket	0	0	7	35	Rp. 3.300.681.000
16	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	0	7	27	Rp. 3.300.681.000
17	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BP BLU	104.0000	unit	0	0	24	104	Rp. 42.701.830.000
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	0	24	104	Rp. 42.701.830.000
19	Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BP BLU	10.0000	unit	0	0	5	10	Rp. 1.952.457.000
20	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	0	5	9	Rp. 1.952.457.000
21	Layanan Pendidikan PNB BP BLU	24192.0000	Orang	6048	12096	18144	24192	Rp. 106.680.022.000
22	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			0	12	24	24	Rp. 106.680.022.000
23	Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BP BLU	2000.0000	Orang	495	1025	1890	2220	Rp. 81.747.849.000
24	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			3	6	9	12	Rp. 74.342.965.000
25	[052] Operasional Rumah Sakit Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 2.455.374.000
26	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			3	6	9	12	Rp. 4.949.510.000
27	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BP BLU	1053.0000	Orang	0	772	905	1053	Rp. 45.944.276.000



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

28	[051] Penelitian			0	551	684	804	Rp. 41.870.276.000
29	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	221	221	221	Rp. 4.074.000.000
30	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0	0	1	Rp. 194.642.778.000
31	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 176.373.988.000
32	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 18.268.790.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 537.889.990.000



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Jakarta, 13 Januari 2023

Rektor Universitas Jenderal Soedirman,



Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Jl. Prof. dr. H.R. Boenyamin 708 Kotak Pos 15 Purwokerto 53122
Telp. 0281-635292, 635293, 635294 Hunting 638337, 638795 Faks. 631802

Website : www.spi.unsoed.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2022
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

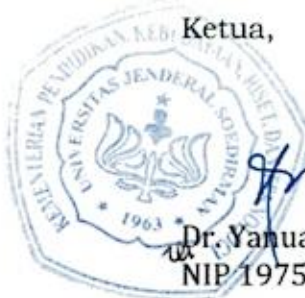
Kami Tim SPI Universitas Jenderal Soedirman, telah me-reviu Laporan Kinerja Universitas Jenderal Soedirman untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Manajemen Universitas Jenderal Soedirman.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja Universitas Jenderal Soedirman Tahun Anggaran 2022.

Purwokerto, 30 Januari 2023

Ketua,



[Signature]
Dr. Yanuar E. Restianto, M.Acc, Ak, CA, CPA
NIP 197501152005011004

Lampiran : Reviu Laporan Kinerja Universitas Jenderal Soedirman

KERTAS KERJA REVIU

- Obyek Reviu : Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2022
Universitas Jenderal Soedirman
- Petugas Reviu : 1. Dr. Siti Maghfiroh., M.Si., Ak, CA., QIA.,
CRA, CRP., CPOf, CRMP.
2. Christina Tri Setyorini, S.E., M.Si., Ph.D.,
Ak, CPIA.
3. Dr. Laeli Budiarti, S.E., M.Si., Ak, CPIA.
4. Rochmad Kasir Nugroho, S.E., M.M.,
CPIA.
5. Eko Sulisetyaningsih, S.E., M.M., CPIA
- Rentang Waktu Penugasan : 27-30 Januari 2022
Reviu
- Kelengkapan Lampiran : Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2022.

KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN TAHUN ANGGARAN 2022

NO	PERNYATAAN		CHECKLIST
I	Format	1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting Universitas	V
		2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja	V
		3. LKj telah menyajikan capaian kinerja Universitas yang memadai	V
		4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	V
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	V
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	V
II	Mekanisme penyusunan	1. LKj Universitas disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	V
		2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	V
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj	V

NO	PERNYATAAN		CHECKLIST
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	V
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	V
		6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	V
		7. LKj Universitas bulanan merupakan gabungan partisipasi dari unit-unit	V
III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	V
		2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	V
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	V
		4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	V
		5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	V
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	V
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	V
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	V
		9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	V
		10. IKU dan IK telah SMART	V